



Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Tahun 2021



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA
PERIODE 2021/2022**



TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN TAHUN 2021

1. Identitas Ketua Pelaksana :

Nama : Gunarto

Jabatan : Biro Evaluasi dan Kerjasama

2. Jangka Waktu : 04 Januari 2021 - 12 Januari 2021

3. Tempat : Program Studi Manajemen

4. Banyak Auditi : Ketua Program Studi Manajemen
Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Dosen Progrean Studi Manajemen

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Ngadi Permana, SE., ST., MM

Jakarta, 30 Januari 2021

Ketua Panitia Pelaksana

Gunarto

Menyetujui,

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama



Mohammad Chaidir, SE., MM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugrahnya maka Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2021.

Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2021 dilakukan untuk menjaga tanggungjawab dalam menjaga mutu internal Program Studi Manajemen. Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dengan melaksanakan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2021.

Pada pelaksanaan Tahun 2021 ini, kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) mengadopsi sepenuhnya standar akreditasi BAN-PT sebagai instrumen audit yaitu parameter yang digunakan adalah 9 Standar yang ada pada Borang Akreditasi BAN PT. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi Manajemen dalam menghadapi akreditasi BAN-PT sehingga dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI ini dapat dijadikan bahan oleh Program Studi Manajemen untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi STIE Kasih Bangsa, hasil AMI ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan atau memberikan penghargaan kepada Program Studi Manajemen sesuai dengan kinerjanya.

Demikian yang dapat kami laporkan sebagai tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan, semoga dapat bermanfaat.

Jakarta, 30 Januari 2021

Ketua Panitia Pelaksana

Gunarto

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Manfaat Kegiatan.....	2
C. Susunan Pengurus	3
D. Struktur STIE Kasih Bangsa	3
BAB II WAKTU, TEMPAT DAN TIM PELAKSANAAN	4
A. Waktu & Tempat Pelaksanaan.....	4
B. Tim Pelaksana.....	4
C. Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data	4
BAB III RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN AUDIT MUTU INTERNAL	5
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	5
B. Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama.....	5
C. Mahasiswa.....	5
D. Sumber Daya Manusia.....	6
E. Keuangan, Sarana dan Prasarana	7
F. Pendidikan.....	7
G. Penelitian.....	10
H. Pengabdian kepada Masyarakat	11
I. Dasar Hukum Penetapan Manual Standar Audit Mutu Internal	14
BAB IV PEMERIKSAAN LAPANGAN AUDIT MUTU INTERNAL	15
A. Cheklist Audit	15
B. Hasil Pemeriksaan.....	69
C. Nilai Hasil Pemeriksaan.....	72
BAB V TINDAK LANJUT TEMUAN DAN TEMUAN YANG TIDAK DAPAT DITINDAK LANJUTI	74
A. Tindak Lanjut Temuan Yang Dapat Ditindaklanjuti	74
B. Temuan Yang Tidak Dapat Ditindak Lanjuti.....	77
BAB VI REKOMENDASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia (Yayasan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 10 November 2009 oleh H. Zamri, S.H. MH., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Yayasan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-209.AH.01.04. Tahun 2010 Tanggal 31 Mei 2010.

Yayasan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan akta No. 58 tanggal 20 Maret 2019 oleh Desman, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0007471.AH.01.12. Tahun 2019 Tanggal 10 April 2019.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Bab II khusus menjelaskan tentang Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi. Pada Pasal 52 dicantumkan bahwa Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perguruan Tinggi wajib memiliki struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu mencakup proses penerapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan. Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Menristekdikti mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-Dikti). SPM-Dikti mencakup tiga sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-Dikti) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). PD-Dikti mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terintegrasi secara nasional. PD-Dikti berfungsi sebagai sumber informasi bagi lembaga akreditasi untuk melakukan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi.

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 37 standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen.

Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki STIE Kasih Bangsa harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka STIE Kasih Bangsa melakukan audit internal terhadap program studi manajemen. Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai

bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI. STIE Kasih Bangsa sebagai Perguruan Tinggi yang mengutamakan terjaminnya mutu juga melaksanakan AMI secara periodik setiap tahunnya. Pimpinan STIE Kasih Bangsa memastikan bahwa penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SPMI yang ada.

Selain itu, salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian SPMI di STIE Kasih Bangsa adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi program studi yang lebih baik. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya ditingkat satuan kerja akademik (program studi) melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit Mutu Internal di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Penjaminan Mutu (PJM) STIE Kasih Bangsa. Penjaminan Mutu melaksanakan AMI- secara bertahap dan sistematis. AMI dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Program Studi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Prodi akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi. Selain itu, evaluasi ini juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik yang lebih baik dan profesional.

B. Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI Tahun 2021 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban jurusan/prodi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI ini akan dapat memberikan masukan kepada prodi tentang kinerjanya sehingga prodi dapat merumuskan program-program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh prodi yang ada di lingkungan Undiksha. Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga.
2. Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI tahun 2021 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan lainnya), misalnya:
 - a) konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;
 - b) kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja prodi;
 - c) kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - d) mengurangi resiko yang mungkin terjadi, seperti: resiko kualitas hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama risiko reputasi.

C. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2022 Susunan Pembina, Pengawas dan dan Pengurus Yayasan adalah sebagai berikut:

Pembina : Dr.dr Eka Wahyu Kasih, SH., MH., SE., MM., S.Pd., M.Pd

Pengawas : Satria Negara Kasih

Pengurus

- Ketua : dr. Widuri Tedjo Purnomo
- Sekretaris : Surya Negara Kasih
- Bendahara : Devi Arini Kasih

D. Struktur STIE Kasih Bangsa

Ketua STIE Kasih Bangsa

Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- Ketua Program Studi Manajemen
- Ketua Program Studi Akuntansi
- Biro Adm. Akademik & Kemahasiswaan (BAAK)

Wakil Ketua II Bidang Administrasi & Keuangan

- Biro Adm. & Keuangan

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama

- Biro Evaluasi dan Kerjasama

LPPM

BAB II

WAKTU, TEMPAT DAN TIM PELAKSANAAN

A. Waktu & Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat Audit Mutu Internal (AMI) akan dilaksanakan Tahun 2021 sesuai rencana pada tabel pelaksanaan.

Tabel Waktu & Tempat Pelaksanaan

No	Program Studi	Hari/ Tanggal	Tempat
1	Manajemen	04 Januari 2021 – 12 Januari 2021	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

B. Tim Pelaksana

Tim pelaksana Audit Mutu Internal (AMI) akan dilaksanakan Tahun 2021 sesuai rencana pada tabel 2 Pelaksanaan.

Tabel Tim Pelaksanaan

No	Tim Audit	Hari/ Tanggal	Tempat	Client	Auditee
	Gunarto & Tim	04 Januari 2021 – 12 Januari 2021	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa	Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Ketua Program Studi Manajemen

C. Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data

Tim auditor melakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi informasi yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam isian instrument. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasil temuannya. Pembahasan dilakukan pada akhir kunjungan untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari teraudit/auditi. Pelaksanaan visitasi dilakukan dapat secara luring atau daring sesuai kesepakatan dengan auditi.

BAB III

RUANG LINGKUP PEMERIKSAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Standar Identitas adalah unsur-unsur yang memberikan jati diri sebuah perguruan tinggi yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan tridharma yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Identitas adalah ciri yang melekat pada program studi manajemen yang terdiri atas visi, misi dan tujuan yang menjadi dasar dan arah penyelenggaraan pendidikan.

B. Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

1. Tata pamong (*governance*) berkenaan dengan sistem nilai yang dianut di dalam institusi atau program studi, struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam institusi, termasuk juga tata pamong kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
3. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi sebagai bagian dari SPM-Dikti adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi. Secara lebih rinci, akreditasi program studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi, sedangkan akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi. SPME atau akreditasi dilakukan melalui penilaian terhadap luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi program studi dan/atau perguruan tinggi. SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing.

C. Mahasiswa

1. Standar Layanan Mahasiswa
 - a. Layanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau dengan mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan.
 - b. Mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi.
 - c. Layanan mahasiswa adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara pimpinan/dosen/karyawan dengan mahasiswa atau dengan mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan mahasiswa.
 - d. Layanan akademik yaitu pelayanan mahasiswa dalam proses kegiatan akademik mahasiswa mulai dari Registrasi Mahasiswa, Cuti akademik, Pelayanan KRS dan KHS, Yudisium, Wisuda, serta pelayanan Cetak Ijazah dan Transkrip.
 - e. Unit pelayanan mahasiswa di bidang non-akademik diantaranya adalah Penalaran (softskills), Layanan Minat Bakat, Kesejahteraan Mahasiswa (Konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan), Karir dan bimbingan kewirausahaan.
2. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru
 - a. Calon mahasiswa adalah lulusan SMA/ SMK/ MA yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

- b. Pendaftar adalah pelajar lulusan SMA/ SMK/ MA yang menjalani proses pendaftaran sampai seleksi.
 - c. Seleksi mahasiswa baru adalah proses penerimaan mahasiswa baru melalui jalur tes maupun jalur tanpa tes.
 - d. Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) adalah tim yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua untuk melaksanakan tugas penerimaan mahasiswa baru.
 - e. One day service adalah sistem yang diterapkan dalam proses penerimaan mahasiswa
 - f. Promosi adalah kegiatan pencarian calon mahasiswa agar mendaftarkan diri di STIE Kasih Bangsa yang dilakukan secara online dan offline.
 - g. Jalur tes adalah metode seleksi calon mahasiswa baru dengan tes masuk.
 - h. Jalur Reguler adalah penerimaan mahasiswa baru melalui tes seleksi tertulis dengan materi seleksi yang disesuaikan dengan bidang keilmuan (Eksakta dan Non Eksakta) yang akan dipilih.
 - i. Jalur Transfer atau Pindahan adalah penerimaan mahasiswa baru yang transfer dari prodi perguruan tinggi lain ke prodi yang ada di STIE Kasih Bangsa.
 - j. Jalur prestasi adalah jenis pendaftaran diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru mempunyai kemampuan akademik maupun nonakademik yang bagus
 - k. Uang kuliah adalah jumlah biaya yang harus dibayarkan oleh setiap mahasiswa per-semester.
 - l. BPP atau Biaya Pengembangan Pendidikan adalah biaya yang harus dibayarkan oleh mahasiswa untuk pengembangan pendidikan yang dibayarkan oleh setiap mahasiswa per semester.
3. Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan
- a. Lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus sesuai dengan tingkatan pendidikan oleh masing-masing program studi dan selanjutnya disebut sebagai alumni. STIE Kasih Bangsa sebagai lembaga yang telah meluluskan perlu melakukan komunikasi, studi penelusuran (memantau, mengidentifikasi, mengevaluasi kepuasan) dan menyusun data base terhadap para lulusan/alumninya yang telah bekerja.
 - b. Penelusuran lulusan merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat serta untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.
 - c. Ikatan Alumni merupakan organisasi yang menghimpun dan menyalurkan aspirasi para alumni. Forum ini bertujuan untuk mengikat komunikasi baik dengan institusi maupun dengan sesama alumnus.

D. Sumber Daya Manusia

- 1. Standar Sumber Daya Manusia
 - a. Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Program Studi manajemen dibutuhkan dosen/ tenaga pendidik yang bermutu dan profesional.
 - b. Untuk memenuhi kriteria dosen dan tenaga kependidikan dibutuhkan ukuran atau standar minimum tentang kualifikasi akademik dan kompetensi.
 - c. Untuk menjamin mutu proses pembelajaran dibutuhkan kompetensi dan sertifikasi Dikti/ nasional yang dibutuhkan oleh dosen dan tenaga kependidikan.
- 2. Standar Kesejahteraan

Untuk menyiapkan tenaga akademik dan/atau profesional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri di bidang pendidikan dan non kependidikan dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan maka perlu difasilitasi pemenuhan standar kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan oleh pimpinan kampus.

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Standar Keuangan

- a. Standar Keuangan program studi manajemen adalah patokan untuk pengelolaan keuangan yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan standar keuangan yang mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi. Standar keuangan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa terdiri atas perencanaan, pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pelaporan.
- b. Perencanaan keuangan adalah suatu proses dalam sistem keuangan untuk mencapai tujuan tujuan manajemen keuangan untuk jangka waktu tertentu dengan menggunakan sistem informasi keuangan yang terjaga aksesibilitasnya, guna menghindari perbaikan atau revisi yang berlebihan.
- c. Keuangan adalah proses dalam sistem keuangan yang menjelaskan bagaimana individu yang terkait sistem keuangan di Program Studi Manajemen mengalokasikan, menggunakan, dan mengoptimalkan sumber daya moneter sejalan dengan waktu dan menghitung risiko dalam menjalankan dan mendukung aktivitas Tridharma perguruan tinggi.
- d. Akuntansi keuangan adalah proses terkait sistem keuangan program studi manajemen yang menjelaskan bagaimana proses keuangan dicatat, diklasifikasi, diringkaskan, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para pengambil kebijakan dan pihak berkepentingan lainnya (stakeholders Program Studi Manajemen).
- e. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan program studi manajemen pada suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja program studi manajemen yang dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan, evaluasi kinerja, dan kepentingan lainnya terkait stakeholders program studi manajemen.

2. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan di program studi manajemen dalam pemenuhan standar dan peningkatan kualitas layanan pada stakeholders.

F. Pendidikan

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

2. Standar Isi Pembelajaran (SIP)

Standar Isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Tingkat kedalaman dan keluasan atau ruang lingkup materi perlu ditentukan untuk mengetahui apakah materi yang harus dipelajari telah memadai sehingga sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai sesuai dengan level KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi akan menentukan tercapai tidaknya capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran akan menentukan tercapai tidaknya isi pembelajaran. Isi pembelajaran akan menentukan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja.

3. Standar Proses Pembelajaran (SPP)

Terdiri dari 3 capaian Standar Proses Pembelajaran yaitu :

- a. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pengembangan potensi mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

- b. Tujuan pendidikan hanya dapat terwujud melalui proses pembelajaran yang terencana, terprogram, dan terlaksana secara efektif, efisien, dan relevan.
 - c. Agar proses pembelajaran dapat bermakna sebagai proses pembudayaan dan proses penguasaan seni menggunakan ilmu pengetahuan bagi seluruh mahasiswa, maka perlu dibuat sebuah standar proses pembelajaran.
4. Standar Nilai Pembelajaran (SNP)
- Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Suatu mata kuliah yang dibentuk sebagai bagian dari struktur kurikulum harus memiliki capaian pembelajaran mata kuliah tersebut. Capaian pembelajaran mata kuliah akan mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi. Berdasarkan uraian tersebut, maka pada setiap mata kuliah perlu untuk melakukan penilaian hasil belajar guna memastikan bahwa capaian pembelajaran mata kuliah telah diukur dan sesuai dengan kompetensi mahasiswa. Proses penilaian hasil belajar harus mampu memastikan bahwa mahasiswa telah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan. Semua dosen harus memahami standar penilaian hasil belajar agar dapat melaksanakan penilaian hasil belajar berdasarkan standar yang sama.
- a. Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran, untuk memastikan dan mengetahui ketercapaian pembelajaran.
 - b. Penilaian pembelajaran dijamin pelaksanaannya sesuai prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, berkeadilan, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - c. Penilaian pembelajaran merupakan dasar untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar, serta meraih capaian pembelajaran mahasiswa
 - d. Penilaian pembelajaran merupakan panduan bagi Dosen, Mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengawal mutu pendidikan di Program Studi Manajemen.
 - e. Penilaian pembelajaran merupakan bentuk akuntabilitas program studi manajemen terhadap pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
5. Standar Dosen & Tenaga Kependidikan (SDTK)
- Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 (1) dinyatakan bahwa pendidik (dosen) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Selanjutnya pada ayat (2) dijelaskan bahwa tugas tenaga kependidikan yaitu untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Agar dosen dan tenaga kependidikan program studi manajemen dapat melaksanakan tugas dengan baik diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan yang semakin baik. Pimpinan unit dan/atau lembaga yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di lingkungan program studi manajemen.
- Dosen harus mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan personal. Sebagai dosen yang mempunyai tugas mentransformasikan, mengembangkan ilmu, maka dosen harus mempunyai kualitas dan jumlah yang cukup untuk melaksanakan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selama proses pembelajaran dosen sangat berperan dalam menentukan terainya Capaian Pembelajaran Lulusan. Sebagai dosen yang akan mentransformasikan pengetahuan, ketrampilan dan menumbuhkan kembangkan sikap, maka dosen harus mampu mendesain pembelajaran Mengaplikasikan metode pembelajaran dan memperoleh assessment yang tepat untuk meraih Capaian Pembelajaran (CP), menggunakan berbagai media instruksional (pembelajaran), memonitor dan mengevaluasi diri sendiri pembelajaran Mata Kuliah nya, menjalankan penelitian dan / atau pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan proses pembelajaran maupun kemanfaatan stakeholder.
- Untuk itu perlu dilakukan proses penerimaan maupun promosi karier dosen dan imbalan yang pantas untuk ketiga tugasnya yaitu dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat. Aturan yang jelas harus dipahami dan dimengerti oleh seluruh dosen, termasuk waktu kerja. Adanya perkembangan IPTEK maka dosen harus tetap mengembangkan kemampuannya melalui training dan pelatihan yang kemudian diimplementasikan pada pembelajaran. Tenaga kependidikan merupakan tenaga pendukung dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan tenaga kependidikan di perpustakaan, laboratorium, fasilitas IT dan pelayanan mahasiswa harus selalu ditingkatkan melalui berbagai pelatihan. Proses penerimaan tenaga kependidikan, promosi pada posisi yang lebih tinggi, serta imbal jasa harus didefinisikan oleh pihak manajemen, dipahami dan dimengerti oleh tenaga kependidikan.

6. Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran (SSPP)

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pasal 31). Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas (Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pasal 32): perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku (termasuk elektronik & repositori), sarana TIK, instrumen eksperimen, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana tersebut sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran dan harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan akademik. Standar prasarana pembelajaran menurut pasal berikutnya (Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pasal 33) paling sedikit terdiri atas: lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium tempat olahraga, ruang untuk berkesenian, ruang UKM, ruang pimpinan PT, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan data). Khusus untuk lahan harus berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran dan wajib dimiliki oleh program studi manajemen. Standar sarana dan prasarana diperlukan untuk menjamin kecukupan terhadap kebutuhan sehingga proses pendidikan berjalan secara efisien, efektif, dan berkelanjutan. Program studi manajemen harus menyediakan sarana dan prasarana sesuai visi dan misi yang berstandar nasional serta mengikuti perkembangan teknologi informasi.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran (SPLP)

Proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar di program studi manajemen perlu dikelola dengan baik, agar sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku secara umum bagi Perguruan Tinggi maupun program studi. Dalam mengelola proses interaksi tersebut maka dibuatlah suatu standar khusus yang membahas tentang pengelolaan pembelajaran, mulai dari penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, hingga terjadi peningkatan mutu. Standar pengelolaan pembelajaran mencakup upaya program studi dalam menyusun kurikulum dan mempersiapkan rencana pembelajaran untuk setiap mata kuliah, menyelenggarakan program pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi mahasiswa dengan dosen sebagai pembimbing akademik (dosen wali) maupun pembimbing tesis/skripsi/tugas akhir dan evaluasi monitoring atas pelaksanaan pembelajaran. Interaksi mahasiswa dan dosen tidak hanya dalam kelas (bidang pendidikan) saja, namun juga perlu dikelola dengan baik terkait penelitian dan pengabdian masyarakat agar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi manajemen, maupun capaian pembelajaran lulusan, sehingga dapat menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Standar pengelolaan pembelajaran berfungsi sebagai kriteria minimal atas terselenggaranya pembelajaran sesuai dengan jenjang program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran. Kriteria ini mencerminkan upaya sistematis dan terencana untuk menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan

dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi program studi manajemen. Standar ini memberikan arah dan menjadi dasar pengelolaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pembelajaran hingga pelaporan kegiatan pembelajaran. Standar pengelolaan ini disusun berdasarkan unit yang bertanggung jawab, yakni program studi.

8. Standar Biaya Pembelajaran (SBP)

Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi maka unsur pembiayaan merupakan salah satu unsur utama untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di program studi manajemen memerlukan standar agar penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan hukum yang berlaku, sesuai dengan visi misi dan tujuan program studi manajemen secara transparan, akuntabel dan bermutu. Hal inilah yang mendasari mengapa pembiayaan menjadi komponen dari Sistem Penjaminan Mutu Internal program studi manajemen. Standar pembiayaan merupakan kriteria minimal mengenai komponen dan besaran biaya operasional pendidikan tinggi per mahasiswa per tahun atau disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan agar dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara teratur dan berkelanjutan. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan oleh Menteri Keuangan secara periodik dengan mempertimbangkan: (a) Capaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (b) Jenis Program Studi; dan (c) Indeks kemahalan Wilayah

G. Penelitian

1. Standar Hasil Penelitian

- a. Standar hasil penelitian adalah kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian
- b. Hasil penelitian adalah semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- c. Dosen: pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (internal maupun eksternal).

2. Standar Isi Penelitian

- a. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- b. Kedalaman dan keluasan materi penelitian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.
- c. Materi pada penelitian dasar adalah materi yang harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
- d. Materi pada penelitian terapan adalah materi yang harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- e. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang

3. Standar Proses Penelitian

- a. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- b. Kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.

4. Standar Penilaian Penelitian
Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian
5. Standar Peneliti
 - a. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - c. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
 - d. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
 - e. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
 - f. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
Standar Sarana Penelitian dan Prasarana Penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi, proses pembelajaran, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan peneliti, masyarakat, serta lingkungan.
7. Standar Pengelolaan Penelitian
Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian Program Studi Manajemen.
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Standar Hasil Pengabdian Masyarakat
 - a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - b. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah:
 - 1) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan;
 - 2) Pemanfaatan teknologi tepat guna;
 - 3) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
 - 4) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. Standar Isi Pengabdian Masyarakat
 - a. Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi

- pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat.
- b. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - c. Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi:
 - 1) Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
 - 2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
 - 3) Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
 - 4) Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah; atau
 - 5) Kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar Proses Pengabdian Masyarakat
- a. Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
 - b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:
 - 1) Pelayanan kepada masyarakat;
 - 2) Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
 - 3) Peningkatan kapasitas masyarakat; atau
 - 4) Pemberdayaan masyarakat.
 - c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan.
 - d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
 - e. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.
 - f. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terukur, dan terprogram.
 - g. Road map kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah rencana kegiatan yang dibuat dalam bentuk peta jalan sesuai dengan tahapan waktu dan target yang ditetapkan untuk masa waktu 5 tahun.
 - h. Kelompok kajian adalah tim dosen yang mengembangkan kajian hasil penelitian untuk diimplementasikan dalam bentuk kegiatan PkM guna meningkatkan mutu pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya masyarakat.
4. Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat
- a. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur:
 - 1) Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;
 - 2) Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subjektivitas;

- c. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat
 - d. Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi:
 - 1) Tingkat kepuasan masyarakat;
 - 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program
 - 3) Dapat dimanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
 - 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
 - 5) Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.
 - e. Penilaian pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Standar Mutu Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
- a. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Pelaksana PkM adalah Dosen dan mahasiswa program studi manajemen yang melaksanakan kegiatan PkM.
 - c. Bidang keahlian adalah kompetensi ilmu yang dikuasai sesuai dengan latar belakang akademik.
 - d. Jenis kegiatan adalah ceramah, diskusi, workshop, seminar, bengkel latihan.
 - e. Kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan adalah kegiatan PkM yang membutuhkan keahlian khusus/tertentu.
6. Standar Sarana Dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
- a. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan, proses pembelajaran, dan kegiatan penelitian
 - c. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- a. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Kelembagaan pengelola pengabdian kepada masyarakat adalah lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- a. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat.

- c. Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan pengabdian kepada masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- d. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai perencanaan PkM, pelaksanaan PkM, pengendalian PkM, pemantauan dan evaluasi PkM, pelaporan PkM dan diseminasi hasil PkM.
- e. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diatur oleh pimpinan perguruan tinggi.

I. Dasar Hukum Penetapan Manual Standar Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal Akademik merupakan suatu kegiatan untuk menjamin mutu yang dilakukan secara internal perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap pencapaian standar yang ditetapkan. Beberapa dasar pertimbangan dilaksanakannya AMI-Akademik adalah sebagai berikut.

1. UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 61 Tahun 2016, PD-Dikti.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 6 Tahun 2016 tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
9. Buku Pedoman Akademik STIE Kasih Bangsa Tahun 2022
10. Standar Operasional Prosedur STIE Kasih Bangsa
11. Struktur Organisasi dan Tata Kelola STIE Kasih Bangsa
12. Statuta STIE Kasih Bangsa; Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa.

BAB IV

PEMERIKSAAN LAPANGAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Checklist Audit

1. C1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Visi program studi manajemen harus memiliki kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan dan sasaran yang terukur dalam kurun waktu tertentu.	Adanya dokumen/ bukti rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat dalam penyusunannya.	Visi, Misi dan Tujuan
Program studi manajemen harus menetapkan tonggak-tonggak capaian (milestones) tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan renstra, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya.	Ada dokumen berisi (1) rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu, (2) tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan program studi manajemen (3) mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap pencapaian tujuan.	Rencana Induk Pengembangan
Program studi manajemen harus melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara sistematis dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan.	Ada bukti visi, misi, dan tujuan Program Studi Manajemen yang disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan, internal maupun eksternal. Bukti dokumen sosialisasi (termuat di profil terpampang di lokasi strategis dalam lingkungan STIE Kasih Bangsa, undangan sosialisasi, daftar hadir sosialisasi)	Bukti sosialisasi VMTS Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus menjadikan visi dan misi sebagai pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan	Ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja.	Bukti sosialisasi VMTS Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus menjadikan visi dan misi sebagai acuan pelaksanaan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi- strategi yang dikembangkan.	Ada bukti visi dan misi dipahami dengan baik dan dijadikan acuan pelaksanaan program dalam mencapai tujuan.	VMTS tertuang dalam renstra dan renop program studi
Program studi harus memiliki Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi	Program studi memiliki dokumen/bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa, serta berdasarkan hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan Rumusan visi, misi, dan tujuan program studi ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan	VMTS tertuang dalam buku penunjang akademik

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	terdokumentasi dalam buku pedoman akademik, buku kurikulum dan profil program studi, dokumen rencana strategi pengembangan program studi, dokumen rencana operasional/Rencana Kegiatan dan	
Program studi harus memiliki strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen	Program studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu program studi manajemen STIE Kasih Bangsa, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan Program studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun. Program studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan dan Rencana Operasional	Rencana Strategis Rencana Operasional
Program Studi harus melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara efektif yang tercermin dari tingkat pemahaman pihak terkait.	Dokumen sosialisasi visi, misi, dan tujuan program studi yang dibuktikan dalam profil program studi, terpampang dengan jelas di kantor program studi dan dapat dilihat dan dibaca dengan jelas.	Laporan survey pemahaman VMTS

2. C2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Tata Pamong		
Program studi manajemen STIE Kasih Bangsa menyusun dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko, dengan menggunakan sistem informasi secara digital dan terintegrasi.	Program Studi Manajemen memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	Rencana Operasional Rencana Strategis
Program Studi Manajemen wajib menyusun pedoman kode etik dosen, kode tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa, dan kode etik pencegahan dan penanganan plagiaris dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen, disahkan melalui SK Ketua dan disosialisasikan kepada sivitas akademika STIE Kasih Bangsa .	Program Studi Manajemen memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) sesuai dengan ketentuan STIE Kasih Bangsa guna menjamin integritas dan kualitas Program Studi Manajemen yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien	Buku Pedoman Mahasiswa Buku Pedoman Dosen
Program Studi Manajemen wajib menyusun dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya dengan mengacu pada Statuta	Program Studi Manajemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi secara konsisten, efektif, dan efisien.	Struktur Organisasi Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen Wajib menyediakan dokumen yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko, serta mengumpulkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat melalui media masa, sistem informasi dan website resmi STIE Kasih Bangsa	Program Studi Manajemen memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien serta mempublikasikan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat melalui media masa, sistem informasi dan website resmi	Laporan Tahunan dapat diakses oleh masyarakat
Program Studi Manajemen wajib membentuk lembaga kode etik, serta menjamin keberfungsian fungsinya dalam menegakkan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan secara konsisten, efektif dan efisien.	Program Studi Manajemen memastikan berjalannya penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	Bukti Pelanggaran Kode Etik

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Kepemimpinan		
Setiap Pimpinan harus memiliki karakteristik kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur di Program Studi Manajemen untuk mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat meliputi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	Pimpinan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus memenuhi karakteristik kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik selama menjalankan kepemimpinannya.	Bukti pelaksanaan kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik selama menjalankan kepemimpinannya.
Program Studi Manajemen wajib menyusun dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi dengan mengacu pada Statuta dan dokumen analisis jabatan.	Program studi manajemen memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	SK Penetapan Ketua Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa wajib menyediakan saluran komunikasi antara pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi secara online, efektif, lengkap, terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh pimpinan dan stakeholders internal.	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholder internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis.	Rapat Kerja Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa wajib menyediakan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan dengan mengacu pada kebijakan STIE Kasih Bangsa	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil	SK Pengangkatan Ketua Program Studi dan Jajarannya SK Pemberhentian Ketua Program Studi dan Jajarannya
Tata Kelola		
Program Studi Manajemen menyediakan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup aspek Pendidikan dan pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, Kemahasiswaan, Penelitian, Pkm, Sdm, Keuangan, Sarana Dan Prasarana, Sistem Informasi, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup aspek- aspek yang tertera	

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Menyediakan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan	Memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya	Rencana Strategis Rencana Operasional
Jaminan Mutu		
Ketua Program Studi Manajemen menjadi penanggung jawab dalam keterlaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan oleh institusi	Program Studi Manajemen memiliki laporan audit mutu internal	Laporan Audit Mutu Internal
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa wajib mencapai perolehan sertifikasi/ akreditasi	Ketua Program Studi menjamin pelaksanaan reakreditasi setiap 5 tahun	Akreditasi PS
Kerjasama		
Program Studi Manajemen menyediakan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama yang lengkap dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melaksanakan pengembangan jejaring dan kemitraan telah sesuai dengan kebijakan STIE Kasih Bangsa	Jumlah MoU aktif
Pimpinan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menjalin kerjasama bidang akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.	Program Studi Manajemen menjalin kerjasama bidang akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.	MoU, MoA, SPK terlapor

3. C3. KEMAHASISWAAN

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memberikan layanan kepada mahasiswa baik layanan akademik maupun non akademik.	Pelayanan Akademik terdiri dari Registrasi Mahasiswa, terdiri dari registrasi mahasiswa baru dan mahasiswa pindahan, Pelayanan Cuti akademik, pelayanan KRS dan KHS mahasiswa, Pelayanan Yudisium dan Wisuda, Pelayanan Cetak Ijazah dan Transkrip. Pelayanan Kemahasiswaan berupa penalaran (softskills) terdiri dari Layanan Minat Bakat, Bimbingan Konseling, Layanan Beasiswa, Layanan Kesehatan, Bimbingan Karir dan Kewirausahaan. Layanan Sistem Informasi yang telah terintegrasi dengan bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, dan administrasi.	Laporan PDDIKTI Program Studi Manajemen Perencanaan Kegiatan Kemahasiswaan Program Studi Manajemen Laporan Kegiatan Pelayanan Kemahasiswaan Program Studi Manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyediakan pembinaan dan pengembangan penalaran dan kreativitas bagi mahasiswa.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan pembinaan dan pengembangan penalaran dan kreativitas bagi mahasiswa.	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa program studi manajemen yang mengikuti pembinaan dan pengembangan penalaran dan kreativitas
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus menciptakan, memberi kesempatan, dan mendorong mahasiswa untuk menyalurkan minat, bakat, potensi, kreativitas, kemandirian, interaksi sosial melalui berbagai kegiatan yang terkoordinasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan penyaluran minat, bakat, potensi, kreativitas kemandirian, interaksi sosial melalui berbagai kegiatan yang terkoordinasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa program studi manajemen yang mengikuti kegiatan UKM
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyediakan pembinaan terkait inkubator bisnis dan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan pembinaan terkait inkubator bisnis dan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni.	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa program studi manajemen yang mengikuti pembinaan terkait inkubator bisnis dan kewirausahaan
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa yang dikelola secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan layanan kesehatan bagi mahasiswa program studi manajemen	Seluruh mahasiswa program studi manajemen dapat mengakses layanan kesehatan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus memberikan layanan bimbingan konseling bertujuan membantu mahasiswa mengatasi permasalahan yang dihadapi secara profesional dan mudah diakses setiap hari kerja.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan layanan bimbingan konseling	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa program studi manajemen yang melakukan bimbingan konseling
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memberikan layanan berupa penyaluran program beasiswa.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan layanan beasiswa	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa program studi manajemen yang memperoleh beasiswa
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki program pembinaan dan pengembangan mental spiritual kebangsaan.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan layanan pembinaan dan pengembangan mental spiritual kebangsaan.	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa program studi manajemen yang mengikuti pembinaan dan pengembangan mental spiritual kebangsaan.
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus aktif mewujudkan kampus yang bebas dari narkoba di setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin mahasiswa prodi manajemen terbebas dari narkoba	Ketua program studi melaksanakan kegiatan tracing narkoba bagi mahasiswa program studi manajemen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilaksanakan secara konsisten.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	Ketua Program Studi Manajemen memiliki data mahasiswa program studi manajemen yang melakukan layanan bimbingan karir
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan layanan akademik serta tindak lanjutnya.	Pelaksanaan survei kepuasan atas layanan akademik dan layanan kemahasiswaan	Ada laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan dan layanan akademik yang komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan kegiatan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun	SK Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Pendaftaran Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Laporan Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan kegiatan penelurusan lulusan program studi manajemen	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan penelurusan lulusan program studi manajemen Rata- rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama maksimal 6 bulan. Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang ilmu mencapai 80%.	Pelaksanaan tracer study Laporan pelaksanaan tracer study
Adanya program persiapan kerja harus disusun secara struktur dan dilaksanakan secara periodik dengan mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan dunia kerja.	Adanya program persiapan kerja yang diberikan kepada calon lulusan.	

4. C4. SUMBER DAYA MANUSIA DAN KESEJAHTERAAN

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap mencakup: (i) perencanaan; (ii) rekrutmen; seleksi dan pemberhentian dosen dan pegawai; (iii) orientasi dan penempatan dosen dan pegawai; (iv) pengembangan karir; (v) remunerasi, penghargaan, dan sanksi; yang diterapkan di setiap aras secara transparan dan akuntabel.	Ada dokumen formal sistem pengelolaan sumber daya manusia (dosen dan pegawai) yang mencakup: perencanaan, rekrutmen, seleksi dan pemberhentian dosen dan pegawai; orientasi dan penempatan; pengembangan karir; remunerasi, penghargaan, dan sanksi.	Buku Pedoman Dosen dan Tenaga Kependidikan
Ketua STIE Kasih Bangsa harus melakukan perekrutan dosen berdasarkan kebutuhan program studi yang diuraikan dalam analisis kebutuhan dosen masing masing program studi yang direncanakan secara berkala.	Ketua Program Studi Manajemen melakukan analisis kebutuhan dosen secara berkala	Dokumen perencanaan SDM Program Studi Manajemen
Program studi setiap semester harus menempatkan/ menugaskan dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan program studi tercapai.	Ada bukti berupa dokumen yang sah dan andal yang memuat informasi tentang kriteria kualifikasi dosen yang mengajar di setiap program studi	Data dosen beserta pendidikan dan keahliannya. Surat tugas dan SK mengajar Surat tugas dan SK membimbing.
program studi harus bertanggung jawab terhadap pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja dosen dan tenaga kependidikan setiap semester, yang dilaksanakan secara konsisten disertai dengan tindak lanjut untuk perbaikan kinerja.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin pelaksanaan monev kinerja dosen dan tenaga kependidikan Ketua Program Studi Manajemen menjamin pelaksanaan tindaklanjut perbaikan kinerja	Ada laporan hasil monev kinerja dosen di bidang: pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik. Ada laporan hasil monev kinerja tenaga kependidikan yang terdokumentasi dengan baik. Ada bukti tindak lanjut hasil monev untuk perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
Program studi harus berupaya untuk meningkatkan jumlah dosen tetap untuk jabatan guru besar dan lektor kepala setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin ketercapaian peningkatan jumlah dosen tetap untuk jabatan guru besar dan lektor kepala setiap tahun.	Rencana Kepangkatan
STIE Kasih Bangsa setiap tahun harus bertanggung jawab atas pelaksanaan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap	Ketua Program Studi Manajemen menjamin ketercapaian pelaksanaan survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung terhadap	Jadwal Pelaksanaan Survei Kepuasan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
sistem pengelolaan sumber daya manusia.	sistem pengelolaan sumber daya manusia.	
Program studi manajemen setiap tahun harus memanfaatkan hasil survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap peningkatan sistem pengelolaan sumber daya manusia.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin pemanfaatan hasil survei kepuasan	Ketua Program Studi menyusun rencana operasional terkait sumberdaya manusia mengacu pada hasil survei kepuasan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen wajib memberikan pelayanan kepada dosen dan tenaga kependidikan berupa imbalan gaji dan atau/honor/remunerasi/bonus/insentif/asuransi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal secara periodik dan konsisten sesuai peraturan yang berlaku.	Ada kebijakan gaji, honor, remunerasi, bonus, pesangon, insentif, pensiun dan asuransi yang disosialisasikan dengan baik. Terwujudnya remunerasi, bonus, insentif, pensiun dan asuransi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	Kebijakan gaji, honor, remunerasi, bonus, pesangon, insentif, pensiun dan asuransi Dokumen pelaksanaan remunerasi, bonus, insentif, dan asuransi
Program Studi Manajemen wajib memberikan/ mengurus gaji, remunerasi, dan tunjangan lainnya untuk dosen dan tenaga kependidikan yang diterima setiap bulan atau di awal bulan sesuai kebijakan yang ditetapkan.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin bahwa seluruh dosen dan tenaga kependidikan menerima gaji, remunerasi, tunjangan dan lainnya setiap bulan	Dokumen pelaksanaan pembayaran gaji, tunjangan dan lainnya
Program Studi Manajemen wajib memfasilitasi setiap dosen yang sudah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi sebagai pendidik profesional.	Ketua program studi memastikan dosen tetap memenuhi persyaratan sertifikasi pendidik	Dokumen sertifikat pendidik Dokumen portofolio dosen / sister
Program Studi Manajemen memfasilitasi perbaikan jika terjadi kesalahan perhitungan imbalan gaji/ honor/ remunerasi/ insentif setiap dosen dengan baik.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin transparansi perhitungan gaji/ honor/ remunerasi/insentif untuk setiap dosen.	Pembayaran gaji/ honor/ remunerasi/insentif dosen
Program Studi Manajemen wajib menyediakan dana keikutsertaan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat termasuk kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop.	Ketua Program Studi Manajemen memiliki rencana anggaran terkait kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	Kebijakan anggaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Program Studi Manajemen wajib mendaftarkan kepesertaan layanan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan memiliki BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan dosen dan tenaga kependidikan
Program Studi Manajemen melayani kenaikan pangkat/jabatan dosen dan tenaga	Ketua Program Studi Manajemen menjamin	Dokumen penilaian kinerja

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
kependidikan serta kenaikan gaji jika dosen/tenaga kependidikan sesuai kebijakan	keterlaksanaan kenaikan pangkat/jabatan dosen dan tenaga kependidikan serta kenaikan gaji sesuai dengan kebijakan	
Program Studi Manajemen memberikan kesempatan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang S3.	Ada kebijakan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang S3.	Dokumen pengajuan studi lanjut S3
Program Studi Manajemen memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) sesuai dengan peraturan, THR diberikan dalam bentuk uang dengan nominal sebesar satu kali gaji per bulan untuk karyawan yang sudah bekerja selama satu tahun atau lebih. Sedangkan untuk karyawan yang belum genap setahun bekerja, THR akan dibayarkan sesuai dengan perhitungan masa kerjanya.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin pelaksanaan pembayaran THR	Dokumen pelaksanaan pembayaran THR

5. C5 KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen memiliki sistem rencana kerja anggaran yang baik setiap tahun sehingga mendukung kegiatan pelaksanaan rencana strategis pencapaian sasaran mutu dan program studi dalam rangka mewujudkan visi misi	Program Studi menyusun rencana anggaran kerja tahunan	Rencana anggaran kerja tahunan
Program Studi Manajemen menetapkan biaya pendidikan mahasiswa dengan melibatkan semua pemangku kepentingan internal setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen menetapkan biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang mengikutsertakan semua pemangku kepentingan internal.	Dokumen penetapan biaya pendidikan setiap tahun akademik
Program Studi Manajemen menetapkan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan	Ketua Program Studi melaksanakan kebijakan pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan	Dokumen penetapan kebijakan pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan
Program Studi Manajemen mengalokasikan penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah, biaya operasional bahan pembelajaran, biaya operasional tidak langsung) setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen menyusun pengalokasian dana operasional	Dokumen pengajuan pengalokasian dana operasional
Program Studi Manajemen mengalokasikan penggunaan dana penelitian dan dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat untuk dosen tetap dengan jumlah yang memadai setiap tahun.	Ketua Program Studi Manajemen mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian setiap semester	Pengalokasian dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Program Studi Manajemen melakukan sosialisasi tentang sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh Program Studi Manajemen kepada sivitas akademika untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang Akuntabel.	Ketua Program Studi Manajemen melakukan sosialisasi tentang sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh Program Studi Manajemen kepada sivitas akademika untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang Akuntabel.	Bukti sosialisasi
Program Studi Manajemen memiliki sistem keuangan yang baik sehingga dapat terlaksana pengelolaan pembiayaan; penerimaan; pencairan dana penyimpanan; pembayaran;	Ketua Program studi manajemen melaksanakan kebijakan pengelolaan pembiayaan, penerimaan, pencairan dana, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran	Laporan pengelolaan dana

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
pertanggungjawaban anggaran penerimaan negara bukan pajak; anggaran non penerimaan negara bukan pajak setiap tahun yang mengacu kepada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan.	penerimaan negara bukan pajak dan anggaran non penerimaan negara bukan pajak sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh STIE Kasih Bangsa	
Program Studi Manajemen memiliki memiliki sistem pengelolaan prasarana dan sarana	Ketua Program Studi Manajemen memastikan pengelolaan sarana dan prasarana	Dokumen pelaksanaan pengelolaan sarana prasarana
Program Studi manajemen memastikan bahwa dosen dan mahasiswa dapat mengakses perpustakaan	Ketua Progran Studi Manajemen memastikan bahwa seluruh dosen dan mahasiswa program studi manajemen menjadi anggota perpustakaan	Dokumen keanggotaan
Program Studi Manajemen menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat yang mudah diakses untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam setiap kegiatan pembelajaran.	Ketua Program Studi Manajemen merancang penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran setiap semester	Dosen program studi manajemen dan mahasiswa program studi manajemen dapat mengakses sarana prasarana pembelajaran

6. C6. PENDIDIKAN

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen menetapkan kualifikasi kemampuan lulusan (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	Tersedianya dokumen Program Studi Manajemen yang membuat kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan dengan memanfaatkan salah satu pendekatan kurikulum.	Dokumen Kurikulum
	SOP Penyusunan dan peninjauan kompetensi lulusan untuk semua PS.	Dokumen SOP
Program Studi Manajemen menetapkan standar kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan PS dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam CPL	Adanya dokumen kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan Manajemen dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam CPL dengan melibatkan seluruh dosen dari bidang ilmu, stakeholder dan ahli yang kompeten serta terdokumentasi dalam buku pedoman akademik	Pedoman Akademik Dokumen CPL
Program Studi Manajemen memiliki CPL yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan KKNi dan tuntutan kompetensi abad 21	Program Studi Manajemen memiliki dokumen rumusan CPL mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi KKNi dan tuntutan abad 21 berupa 4C (<i>Critical Thinking, Collaboration, Communication dan Creativity</i>)	Dokumen Kurikulum Dokumen CPL
	Adanya peta matakuliah berdasarkan rumusan CPL	Dokumen Kurikulum
Program Studi Manajemen merumuskan kompetensi sikap sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran penelitian, PkM dan/atau magang	Program Studi Manajemen memiliki analisis rumusan kompetensi sikap sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran penelitian, PkM dan/atau magang	Dokumen Kurikulum
Program Studi Manajemen harus merumuskan kompetensi pengetahuan sebagai penguasaan konsep, teori, metode dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja	Program Studi Manajemen memiliki rumusan kompetensi pengetahuan secara spesifik dan sesuai dengan tuntutan	Dokumen Kurikulum

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait pembelajaran		
Program Studi Manajemen harus merumuskan kompetensi keterampilan sebagai kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan dan atau instrumen yang diperoleh melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau PkM yang terkait pembelajaran	Program Studi Manajemen memiliki dokumen rumusan keterampilan umum yang harus dimiliki lulusannya	Dokumen Kurikulum Dokumen CPL
	Program Studi Manajemen memiliki dokumen rumusan keterampilan khusus yang harus dimiliki lulusannya	Dokumen CPL
Program Studi Manajemen menetapkan lama studi rata- rata, IPK lulusan rata- rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan dan dievaluasi di akhir tahun ajaran	Program Studi Manajemen memiliki dokumen penetapan target lama studi rata- rata, IPK lulusan rata- rata, lama tunggu lulusan mendapat pekerjaan	
	Program Studi Manajemen memiliki dokumen evaluasi lama studi rata-rata, IPK lulusan rata-rata, lama tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Dokumen Laporan Tracer Study
Program Studi Manajemen melakukan penyempurnaan SKL setiap tahun dengan melakukan tracer study yang melibatkan alumni, pengguna alumni dan stakeholder	Program Studi Manajemen memiliki dokumen hasil analisis tracer study berkaitan dengan masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja	Dokumen Laporan Tracer Study
Program Studi Manajemen pelaksanaan evaluasi berkaitan dengan kemampuan berbahasa asing, cepat terserap pada dunia kerja dan bekerja sesuai dengan bidang studinya.	Lulusan Program Studi Manajemen memiliki kemampuan berbahasa asing, cepat terserap pada dunia kerja dan bekerja sesuai dengan bidang studinya.	Dokumen Laporan Tracer Study
Program Studi Manajemen menetapkan dokumen isi pembelajaran sebagai kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran	Program Studi Manajemen memiliki dokumen RPS untuk setiap matakuliah	RPS
	adanya dokumen analisis kesesuaian tingkat kedalaman dan keluluasaan materi pembelajaran yang tercantum di RPS setiap matakuliah di Program Studi Manajemen	RPS
	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Manajemen	RPS
Program Studi Manajemen merumuskan dan menetapkan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran yang harus berdasarkan pada capaian	Program Studi Manajemen memiliki dokumen capaian pembelajaran, pedoman kurikulum, dokumen kebijakan penetapan kurikulum dan	RPS Dokumen CPL

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
pembelajaran lulusan dan sekurangnya sesuai dengan level KKNI pada Permen No 44 Tahun 2015	dokumen kurikulum berdasarkan KKNI sesuai dengan CPL yang disusun dan ditetapkan oleh PS dan sekurangnya sesuai dengan level KKNI pada Permen No 44 Tahun 2015	
	adanya dokumen kompetensi minimal program sarjana dalam menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan secara mendalam	Dokumen CPL Dokumen Kurikulum
Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran disusun oleh Program Studi Manajemen serta koordinator matakuliah bersifat kumulatif dan integratif serta dikembangkan dengan memanfaatkan hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen	Program Studi Manajemen menyusun bahan kajian guna memastikan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang distrukturkan dalam bentuk matakuliah	
Program Studi Manajemen melakukan pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran, koordinator program studi harus memperhatikan kebutuhan industri, kebutuhan masyarakat dan kebutuhan profesional	adanya hasil evaluasi analisis bahan kajian berdasarkan evaluasi tracer study pada pengguna lulusan Program Studi Manajemen	Laporan Evaluasi Akademik
Penetapan matakuliah oleh koordinator Program Studi Manajemen sudah didasarkan pada CPL dan Bahan Kajian	adanya dokumen analisis CPL, bahan kajian dalam menetapkan matakuliah, dan struktur matakuliah Program Studi Manajemen	
Penyusunan matakuliah dalam struktur kurikulum oleh tim kurikulum	Program Studi Manajemen memiliki peta matakuliah berdasarkan kompetensi yang dijanjikan	Dokumen Kurikulum
	adanya aturan beban belajar mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang didapat pada semester sebelumnya	Dokumen Pedoman Akademik
	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	SIKAD
Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran harus bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa	proses pembelajaran menerapkan semua atau beberapa sifat karakteristik proses pembelajaran	Dokumen Kurikulum

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen menetapkan matakuliah pada setiap semester yang diambil oleh mahasiswa	Dokumen Kurikulum Program Studi Manajemen diunggah dalam Sistem SIAKAD dan diketahui oleh mahasiswa	Dokumen Kurikulum SIAKAD
Dosen melaksanakan perencanaan proses pembelajaran harus disusun untuk setiap MK dan disajikan dalam RPS dan Kontrak MK setiap Semester	Program Studi Manajemen memastikan kelengkapan identitas RPS, capaian MK, kemampuan akhir, bahan kajian, metode pembelajaran, deskripsi tugas mahasiswa, kriteria, indikator, bobot penilaian dan referensi	RPS
Mahasiswa aktif setelah semester 1 mengambil mata kuliah sesuai dengan IPS dan wajib mengikuti paket mata kuliah yang telah ditetapkan oleh Program Studi Manajemen	Mahasiswa memiliki dokumen KHS, Mengisi KRS sesuai dengan IPS yang diperoleh	KHS, KRS
Dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah wajib memuat atau mengkaji ulang RPS setiap semester sebelum pelaksanaan perkuliahan dimulai	Dosen wajib menyampaikan RPS kepada mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan	RPS
Dosen dan mahasiswa wajib melaksanakan proses perkuliahan minimal 16 minggu pertemuan termasuk UTS dan UAS	adanya kalender akademik, adanya rps matakuliah dan pemetaan kegiatan pembelajaran dalam 16 minggu	RPS
Program Studi Manajemen melakukan peninjauan dan penyesuaian kurikulum secara berkala dengan memperhatikan IPTEK	Program Studi Manajemen memiliki dokumen peninjauan kurikulum secara berkala dan bukti dokumen RPS yang mengadopsi perkembangan IPTEK yang relevan dengan kompetensi matakuliah	Dokumen peninjauan kurikulum
Pola pelaksanaan pembelajaran mengedepankan model pembelajaran, interkasi dosen dan mahasiswa dalam pola 4C	adanya dokumen catatan proses perkuliahan, monitoring kesesuaian materi perkuliahan dan monitoring proses pembelajaran	SIAKAD
Proses pembelajaran setiap matakuliah sesuai dengan RPS yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, konstektual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa	adanya dokumen hasil evaluasi hasil belajar mahasiswa terhadap proses pembelajaran, adanya kelompok mahasiswa yang dibentuk dalam proses pembelajaran	Berita Acara Perkuliahan
Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada standar penelitian dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman ontentik serta meningkatkan kesejahteraan	adanya pedoman penelitian dan lembar monitoring pelaksanaan penelitian mahasiswa	Dokumen Penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
masyarakat dan daya saing bangsa dibawah bimbingan dosen		
Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memanfaatkan iptek untuk memajukan kesehatan masyarakat dibawah bimbingan dosen	adanya pedoman pengabdian kepada mahasiswa dan lembar monitoring pelaksanaan pebgabdian kepada masyarakat	Dokumen Pedoman Pengabdian kepada masyarakat
Program Studi Manajemen sudah menetapkan proses pembelajaran kurikuler untuk setiap matakuliah menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik matakuliah dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan	adanya proses sistematik dalam mencapai kompetensi matakuliah	RPS
Program Studi Manajemen melakukan bentuk pembelajaran didalam program studi dan diluar program studi	adanya pedoman tentang bentuk pembelajaran terkait merdeka belajar	Dokumen Pedoman Akademik
	adanya bukti implementasi terkait kegiatan merdeka belajar	
Program Studi Manajemen menetapkan beban belajar mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dijanjikan dalam program pembelajaran dalam satuan SKS	Program Studi Manajemen memiliki peta matakuliah dan analisis kesesuaian matakuliah sesuai dengan tingkat kompetensi yang dilatihkan kepada mahasiswa dan sesuai dengan semester minimal yang dijanjikan pada stakeholder	Dokumen Kurikulum
mahasiswa harus menyelesaikan masa studi dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 tahun dengan beban belajar mahasiswa minimal 144 SKS.	adanya peraturan akademik tentang lama dan beban studi mahasiswa	Dokumen Pedoman Akademik
Program Studi Manajemen mengalokasikan waktu proses pembelajaran setiap semester sesuai dengan alokasi waktu untuk satuan kredit semester	tersedianya seluruh dokumen jadwal matakuliah, seminar, praktikum yang memiliki alokasi waktu yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	SIAKAD
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.	Laporan Presensi di SIAKAD
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (<i>research based education</i>), IBE (<i>industry based education</i>), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (<i>research based education</i>), IBE (<i>industry based education</i>), <i>teaching factory/teaching industry</i> , dll.	Dokumen CPL
Ketua Program Studi Manajemen melakukan penilaian proses dan	Adanya RPS setiap matakuliah yang memuat prinsip penilaian	RPS

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
hasil belajar mahasiswa dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran (Learning Outcome) wajib mencakup: Prinsip penilaian, teknik dan instrument penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa	edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	
	Seluruh dosen pengampu wajib menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian dengan mahasiswa	RPS
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan teknik dan instrument penilaian dalam kegiatan pembelajaran	Instrument penilaian mengacu pada komponen absensi, tugas individu/kelompok, persentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang diselenggarakan dengan cara tertulis/lisan dan terbuka dengan penyampaian makalah atau laporan yang dilaksanakan secara terjadwal pada tengah atau akhir semester	Dokumen Pedoman Akademik
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan mekanisme dan prosedur penilaian	Penilaian absensi dilaksanakan secara otomatis melalui system informasi akademik yang tersedia; Penilaian tugas, presentasi hingga ujian dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah pada setiap program studi dan hasil penilaian absensi, tugas, persentasi dan ujian yang telah diserahkan kepada BAAK akan diproses secara otomatis melalui system akademik yang tersedia untuk kemudian diumumkan kepada seluruh mahasiswa saat pengambilan Kartu Hasil Studi	SIKAD
Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus menilai proses pembelajaran dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	Dosen pengampu atau tim dosen pengampu memiliki bukti rekaman penilaian setiap proses pembelajaran (portofolio)	SIKAD
Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus menilai proses pembelajaran dapat menggunakan salah satu, sebagian atau semua teknik penilaian berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket yang tercantum dalam RPS	Adanya bukti RPS setiap mata kuliah yang menggunakan salah satu atau semua teknik penilaian berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket	Dokumen RPS

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Dosen pengampu atau tim dosen pengampu harus menyerahkan soal UTS/UAS kepada Koordinator Program Studi Manajemen sebelum soal diujikan	Adanya soal ujian yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk	Dokumen Soal Ujian Dokumen Persetujuan Layak Soal Ujian Dokumen SK Panitia
Dosen dapat memberikan ujian ulang kepada mahasiswa apabila capaian kompetensi yang diharapkan belum tercapai pada akhir semester, maksimum dua kali.	Adanya bukti pemberian ujian ulang kepada mahasiswa	
Dosen wajib menyerahkan rincian nilai kepada Koordinator Program Studi Manajemen dalam bentuk soft copy dan hard copy selambat-lambatnya satu minggu sebelum nilai diunggah dalam Sistem SIAKAD	Adanya laporan rincian nilai mahasiswa yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan dan disahkan oleh koordinator program studi	Dokumen Nilai
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan sistem penilaian akhir setiap matakuliah dengan sistem 10 tingkat yaitu A ($86 \leq N \leq 100$), A- ($81 \leq N < 86$), B+ (76-80), B (71-75), B- (66-70), C+ (61-65), C (56-60), C- (51-55), D (46-50) dan E (<46)	Adanya keputusan Program Studi Manajemen dalam menetapkan sistem penilaian yang berlaku di Program Studi Manajemen	Dokumen Akademik
Dosen melaksanakan penilaian kepada mahasiswa dan melaporkan sebelum akhir periode semester kepada BAAK sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan dan disetujui oleh BAAK	Dosen melaksanakan penilaian kepada mahasiswa dan melaporkan sebelum akhir periode semester kepada BAAK sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan dan disetujui oleh BAAK	SIAKAD
Ketua Program Studi Manajemen mengumumkan di setiap akhir semester tingkat kompetensi yang dikuasai mahasiswa untuk setiap matakuliah dalam bentuk nilai dengan 10 kategori di atas	Adanya KHS yang diterima mahasiswa untuk mengetahui kompetensi yang dikuasainya di setiap matakuliah	KHS
STIE Kasih Bangsa menetapkan nilai akhir matakuliah setiap semester dari setiap mahasiswa dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS) yang juga memuat Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa	KHS berisikan nilai akhir mahasiswa di setiap matakuliah yang diikutinya di setiap semester	KHS
	Adanya Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa di KHS mahasiswa di setiap semester	KHS
Mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran sesuai dengan ketentuan SK	Adanya bukti pra transkrip di Sistem SIAKAD	KHS

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua tentang nilai batas kelulusan mahasiswa		
Program studi Manajemen harus mengumumkan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Adanya KHS yang berisi nilai mutu dan indeks prestasi semester yang diterima oleh mahasiswa dan disahkan oleh ketua program studi. Juga dapat dilihat di Sistem SIAKAD	KHS
Ketua Program studi Manajemen menetapkan pelaporan penilaian atas mahasiswa	BAAK memberikan pengumuman hasil penilaian seluruh proses pembelajaran kepada seluruh mahasiswa aktif saat pengambilan kartu hasil studi	KHS
Ketua Program studi Manajemen menetapkan kelulusan mahasiswa	Mahasiswa telah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus adalah mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan	KHS Transkrip Sementara
Mahasiswa yang dinyatakan lulus memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.	Adanya SK Ketua STIE Kasih Bangsa tentang pemberian ijazah dan SKPI (surat keterangan pendamping ijazah)	SK Yudisium Program Studi Manajemen Mahasiswa dinyatakan lulus terecord dalam Feeder
Mahasiswa dinyatakan berprestasi akademik tinggi mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS), atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima) tepat waktu, aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan memenuhi etika akademik	Adanya SK Ketua STIE Kasih Bangsa tentang penetapan kelulusan bagi mahasiswa di setiap jenjang pendidikan	SK Yudisium
Ketua STIE Kasih Bangsa menerbitkan ijazah dan/atau sertifikat profesi, serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan Gelar kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus pada akhir program pendidikan bagi Program Studi yang telah terakreditasi.	Adanya blangko ijazah dan/atau sertifikat profesi, serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah untuk program studi.	Dokumen Permohonan Blanko Ijazah, Transkrip Nilai, SKPI
Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, dan angket.	Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang	RPS

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan kualifikasi dosen yang meliputi akademik, kompetensi pendidik, kesehatan jasmani dan rohani, serta mampu menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian mutu dosen dan tenaga kependidikan yang ditetapkan program studi, sekali dalam lima tahun	Program Studi Manajemen memiliki peta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk memenuhi Capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi	Dokumen Peta Kompetensi Dosen
Ketua Program Studi Manajemen mempunyai sistem seleksi dan penempatan dosen	Sistem seleksi dan perekrutan dosen tertuang dalam pedoman tertulis	Dokumen Pedoman Dosen
Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik yang ditetapkan program studi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Adanya aturan bahwa dosen yang layak menyelenggarakan Pendidikan harus sehat jasmani dan rohani	Dokumen Pedoman Dosen
	Adanya aturan pemberhentian sementara atau penghentian tetap untuk dosen yang tidak layak menyelenggarakan pendidikan karena terganggu kesehatan jasmani dan/atau rohani	Dokumen Pedoman Dosen
Semua dosen program studi manajemen harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan program studi	Ada copy ijazah dan transkrip nilai dosen minimal program magister yang relevan dengan bidang ilmu di program studi manajemen	Dokumen Ijazah dan Transkrip Nilai Sertifikat Non Formal
	Ada aturan wajib studi lanjut bagi tenaga pendidik yang masih berkualifikasi magister untuk meningkatkan kompetensinya yang relevan dengan peta kompetensi dosen program studinya	Dokumen Pedoman Dosen Sertifikat Pelatihan
program studi manajemen mempunyai aturan penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada: a. kegiatan	Ada dokumen aturan beban kerja pokok dosen dalam bidang pembelajaran maksimal 16 SKS atau setara 37 jam per minggu	Dokumen Pedoman Dosen POBKD

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
pokok dosen dalam bidang tridharma perguruan tinggi yang besarnya maksimal 19 SKS setiap semesternya, b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan c. kegiatan penunjang	yang Ada dokumen aturan beban kerja pokok dosen dalam bidang pembelajaran maksimal 16 SKS atau setara 37 jam per minggu	
Program Studi Manajemen menetapkan pengembangan karir dosen	Program Studi Manajemen memberikan dukungan penuh bagi dosen yang hendak mencapai gelar akademik tertinggi sesuai bidang keahliannya hendak mencapai jabatan akademik dan jabatan fungsional sesuai bidang keahliannya dan mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan	Dokumen Pedoman Dosen
Ketua Program Studi Manajemen menentukan peningkatan pengakuan kualitas dosen berupa pencapaian prestasi dosen dalam bentuk rasio jumlah dosen yang menjadi visiting professor, keynote speaker, staf ahli, mitra bestari dan penghargaan atas prestasi atau kinerja di tingkat nasional/ internasional	Ketua program studi menentukan pencapaian prestasi dosen dalam bentuk: 1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional, 2) menjadi keynote/ invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional, 3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional, 4) menjadi mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi 5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional	Sertifikat dan/atau mendali penghargaan
Ketua Program Studi Manajemen menentukan efektivitas sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik setiap tahun	Bidang Keuangan & Administrasi Umum melaksanakan secara efektif pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan setiap tahun	Dokumen pengelolaan sumberdaya manusia
Ketua STIE Kasih Bangsa menetapkan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Ketua Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat	Laporan Kinerja Dosen
Ketua STIE Kasih Bangsa menetapkan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Ketua Program Studi Manajemen mempunyai syarat Pendidikan minimal dan kompetensi yang harus dimiliki tenaga teknis, laboran, pustakawan dan	Dokumen Ijazah dan Transkrip Nilai

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	programmer di STIE Kasih Bangsa	
Program Studi Manajemen menetapkan pengembangan karir tenaga kependidikan	Program Studi Manajemen memberikan dukungan penuh bagi tenaga kependidikan yang hendak meningkatkan kualifikasi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan.	Sertifikat Pelatihan
Sistem Monitoring dan Evaluasi serta Rekam Jejak Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan	Monitoring terhadap dosen dibidang pendidikan dilaksanakan melalui pengecekan terhadap absensi perkuliahan, absensi kehadiran harian dosen, penilaian oleh mahasiswa berupa kuesioner	Dokumen Presensi Perkuliahan Dokumen Kuesioner Dosen
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan kriteria minimal sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015	Ketua Program Studi Manajemen menetapkan jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran	Dokumen Sarana Prasarana
Bagian Perpustakaan memastikan kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas, termasuk kemudahan akses e-library, setiap tahun	Bagian Perpustakaan menjamin kecukupan koleksi buku teks, jurnal (internasional dan nasional terakreditasi), dan prosiding yang menunjang proses pembelajaran di setiap program studi dan menjamin aksesibilitas dan pemanfaatan bahan pustaka yang mencakup waktu dan mutu layanan serta e-library bagi dosen dan mahasiswa	Dokumen List sarana Prasaran Dokumen Cek List Buku
Program Studi Manajemen menjamin ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat, yakni perpustakaan dan laboratorium, untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan aksesibilitasnya	Kepala Bagian Akademik memastikan setiap mahasiswa yang memprogram mata kuliah yang menggunakan laboratorium memperoleh akses ke fasilitas laboratoium, perpustakaan, akses internet pada setiap semester.	SLiMS
UPT memastikan ketersediaan sistem informasi yang digunakan institusi dalam proses pembelajaran (hardware, software, elibrary, dan e-learning), setiap semester	UPT menyediakan fasilitas proses pembelajaran meliputi: a. komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, b. software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. c. fasilitas e-learning yang digunakan secara	Dokumen List Perpustakaan Dokumen Lisensi

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	baik, d. akses online ke koleksi perpustakaan.	
	UPT memastikan bandwidth internet yang tersedia untuk mahasiswa dan dapat digunkakan setiap hari	Dokumen bandwidth internet
Program Studi Manajemen memastikan ketersediaan dan kelayakan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen	Bangunan terdiri dari ruang kelas, ruang tata usaha, aula, perpustakaan, poliklinik, mushalla, ruang dosen, ruang pimpinan, laboratorium, ruang unit kegiatan mahasiswa dan ruang serbaguna	List sarana prasarana Peta sarana prasarana
	UPT memastikan setiap dosen memiliki ruang kerja dosen untuk menjalankan fungsi pendidikan	List sarana prasarana Peta sarana prasarana
	UPT memastikan kelayakan prasarana penunjang lainnya (misalnya tempat olah raga dan seni, ruang bersama, poliklinik)	List sarana prasarana Peta sarana prasarana
Program Studi Manajemen memastikan ketersediaan dan kelayakan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen	Bangunan yang ada di STIE Kasih Bangsa menggunakan bahan bangunan yang aman bagi kesejahteraan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, serasi dan selaras dengan lingkungan Prasarana fasilitas umum di lingkungan STIE Kasih Bangsa terdiri dari jalan air, jaringan komunikasi, jaringan internet dan listrik yang memadai	List sarana prasarana Peta sarana prasarana
Program Studi Manajemen menyusun kebijakan, rencana strategis, dan rencana operasional terkait pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan yang dijadikan pedoman bagi Program Studi Manajemen dalam melaksanakan program pembelajaran setiap 5 tahun untuk rencana strategis dan setiap tahun untuk rencana operasional dan kebijakan pada saat dibutuhkan	tersedianya dokumen kebijakan, rencana strategis dan rencana operasional terkait pembelajaran	Dokumen Kebijakan SPMI Renstra Renop
Program Studi Manajemen harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan KKNI Lev 6 untuk jejang sarjana dan mengacu pada	Program Studi Manajemen adanya buku pedoman akademik, dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran setiap semester	Pedoman Akademik Pedoman Kurikulum RPS
	Program Studi Manajemen menetapkan sistem pengembangan kurikulum dan rencana pembelajaran tiap	Laporan Evaluasi Pendidikan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
kurikulum KKNI dengan pendekatan OBE	matakuliah setiap 5 tahun sekali dengan memanfaatkan tracer study untuk mengevaluasi kurikulum setiap tahun	
Program Studi Manajemen harus menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan PS dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi	adanya laporan pemantauan terhadap pengelolaan pembelajaran program studi setiap semester	Laporan Evaluasi Pendidikan
	adanya ketentuan jumlah rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik dan terlaksananya kegiatan pembimbingan akademik sesuai dengan panduan dan berkala	Pedoman Dosen
Program Studi Manajemen melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan pembelajaran setiap semester secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran	adanya sistem dan instrumen monev pengelolaan pembelajaran dan dilaporkan secara berkala	Laporan Evaluasi Pendidikan
Program Studi Manajemen harus menyampaikan laporan kinerja program studi secara tepat waktu dalam setiap semester dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan PDDIKTI	adanya laporan kinerja program studi secara tepat waktu dalam setiap semester dalam menyelenggarakan program pembelajaran melalui pangkalan PDDIKTI	Laporan Kinerja
Program Studi Manajemen menetapkan unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi sekali dalam 5 tahun	Program studi menjadi unit pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran	Surat keputusan tim pengembangan kurikulum
Ketua Program Studi Manajemen melaksanakan monev pembelajaran serta memanfaatkannya	Program Studi Manajemen memonev kehadiran mahasiswa, dosen, materi pembelajaran, RPS untuk perbaikan sistem pembelajaran	SIAKAD
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan dokumen perencanaan, penerimaan dan pengalokasian dana, laporan monev dan audit	tersedianya dokumen perencanaan, penerimaan, pengalokasian dana, audit, monev dan pertanggungjawaban	RAB Laporan Keuangan
Program Studi Manajemen menetapkan standar pengelolaan keuangan	sumber dan jumlah dana yang dikelola disampaikan secara terbuka untuk menjamin adanya pengelolaan yang transparan dan akuntabel	RAB

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program Studi Manajemen menetapkan standar biaya investasi	rencana biaya untuk penyediaan dan perawatan sarana prasarana serta pengembangan SDM disusun berdasarkan kebutuhan akademik secara proporsional dengan mengedepankan asas prioritas	Rencana Anggaran Tahunan
Program Studi Manajemen menyusun kebijakan mekanisme dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan	adanya peraturan meliputi kebijakan, mekanisme dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan	Kebijakan pendanaan program studi
Program Studi Manajemen mempunyai komponen pembiayaan lain diluar biaya pendidikan antara lain hibah, jasa layanan profesi dan/atau keahlian dana lestari dari alumni dan filantropis, kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta	memaksimalkan pemanfaatan kompetensi dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian, memanfaatkan alumni dan finantropis dalam menghimpun dana abadi untu pengembangan kampus dan memaksimalkan program kerjasama dengan pemerintah maupun swasta untuk mendapatkan dana dalam membiayai pembelajaran	Kebijakan pendanaan program studi
Program Studi Manajemen menetapkan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan	adanya dokumen yang menunjukan proses penetapan terkait biaya pendidikan	Dokumen Rincian Biaya Pendidikan

7. C7. PENELITIAN

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM memastikan standar hasil penelitian di Program Studi Manajemen merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian secara berkala.	Seratus persen hasil penelitian Program Studi Manajemen telah memenuhi kriteria minimal mutu hasil penelitian yang ditetapkan.	Dokumen Penelitian
LPPM dan Program Studi Manajemen harus menetapkan arah hasil penelitian dan roadmap penelitian yang menjadi pedoman bagi penelitian dosen atau kelompok dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.	LPPM memiliki dokumen renstra penelitian yang mencantumkan arah hasil penelitian dan roadmap penelitian.	Roadmap Penelitian Dokumen Penelitian
	Adanya bukti sosialisasi renstra penelitian kepada pimpinan, program studi, dan dosen.	Dokumen Sosialisasi Penelitian
	Adanya dokumen roadmap penelitian dosen.	Roadmap Penelitian
Ketua Program Studi Manajemen menetapkan arah dan target minimal untuk kelompok penelitian dasar dan penelitian terapan yang dapat dilakukan dosen atau kelompok dosen maupun mahasiswa.	Adanya dokumen arah dan target penelitian dasar yang dapat dilakukan dosen, kelompok dosen maupun mahasiswa.	Roadmap Penelitian
Program Studi Manajemen mewajibkan hasil penelitian yang mendapat hibah harus dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi Kemristekdikti.	Setiap awal tahun, LPPM menetapkan target jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang dihasilkan dari penelitian dasar maupun penelitian terapan.	RIP Penelitian
	Minimal setiap dosen penerima hibah penelitian kemenristek-BRIN dan Kemendikbud atau hibah penelitian lain harus mempublikasikan karya tulis ilmiahnya dalam jurnal nasional terakreditasi atau internasional.	Jurnal Publikasi
Kegiatan penelitian dosen atau kelompok dosen harus menghasilkan temuan atau produk penelitian yang dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.	Adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan.	SK Tim Dosen Peneliti Dokumen Daftar Tim Dosen Peneliti
	Adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa.	SK Tim Dosen Peneliti Dokumen Daftar Tim Dosen Peneliti
	Adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan teknologi tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat.	SK Tim Dosen Peneliti Dokumen Daftar Tim Dosen Peneliti
	Adanya laporan penelitian dosen dan mahasiswa yang diarahkan pada pengembangan ilmu	Laporan Penelitian Dosen

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	pengetahuan dan teknologi, dan/atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan/atau meningkatkan daya saing bangsa.	
Semua hasil penelitian dosen atau mahasiswa harus didapat dari kegiatan penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.	Proposal penelitian harus didasarkan pada kajian teoritik yang relevan.	Daftar proposal penelitian Dokumen proposal penelitian
	Proposal penelitian harus menggambarkan metodologi penelitian ilmiah yang valid.	Daftar proposal penelitian Dokumen proposal penelitian
	Proses penelitian harus memenuhi budaya akademik dan terbebas dari plagiatisme.	Daftar penelitian Dokumen penelitian
	Adanya instrument penilaian proposal penelitian memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.	Daftar instrument penelitian Dokumen instrument penelitian
Ketua LPPM memastikan hasil penelitian mahasiswa STIE Kasih Bangsa memenuhi ketentuan : a) dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, 2) capaian pembelajaran lulusan, dan 3) ketentuan peraturan di perguruan tinggi secara berkala.	Program studi Manajemen menetapkan kedalaman penelitian tugas akhir mahasiswanya yang berdasarkan pada capaian pembelajaran lulusan program.	Pedoman Penelitian
	Program studi Manajemen mempunyai pedoman penelitian tugas akhir mahasiswanya yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan program.	Pedoman Penelitian
	Adanya laporan penelitian mahasiswa yang diarahkan pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di Program studi Manajemen.	Daftar Penelitian Mahasiswa Laporan Penelitian
	Adanya form penilaian hasil penelitian mahasiswa yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan di Program studi Manajemen	Dokumen form penilaian hasil penelitian
	Hasil penelitian skripsi setiap mahasiswa S1 minimal dipublikasikan dalam bentuk seminar nasional atau internasional dan/atau jurnal nasional ber-ISSN.	Daftar Penelitian Skripsi Mahasiswa Laporan Penelitian Skripsi Mahasiswa
Kegiatan penelitian dosen atau kelompok dosen dapat menghasilkan minimal satu bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Adanya janji keluaran penelitian dalam bentuk buku ajar atau modul pelatihan pada proposal yang diajukan.	Daftar kegiatan penelitian Buku atau modul pelatihan
	Adanya dokumen bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan	Buku atau modul pelatihan dari penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	sumber belajar masyarakat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dosen.	
	Dosen yang mendapat hibah penelitian dianjurkan dapat menerbitkan satu buku ber-ISBN dari hasil penelitian.	Daftar hibah penelitian
Ketua LPPM memastikan hasil penelitian Program studi Manajemen yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.	Hasil penelitian Program studi Manajemen yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional telah disebarluaskan, diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau disimpan sebagai koleksi perpustakaan yang bisa diakses dengan mudah.	Daftar penelitian Dokumen hasil penelitian
LPPM memfasilitasi hasil penelitian dosen untuk diadopsi oleh industri dan/atau masyarakat setiap tahunnya.	Adanya program inkubasi bisnis hasil penelitian dosen dan mahasiswa Kasih Bangsa.	Daftar program inkubasi bisnis Hasil program inkubasi bisnis
	Adanya data jumlah dan jenis hasil penelitian dosen dan mahasiswa Program studi Manajemen yang diadopsi oleh industri dan masyarakat.	Daftar dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa
Program studi Manajemen harus mempunyai dokumen yang mengatur tentang standar isi penelitian untuk penelitian dasar maupun penelitian terapan agar dapat memenuhi standar hasil penelitian di Program studi Manajemen.	Adanya dokumen yang mengatur tentang kedalaman dan keluasan isi minimal untuk kelompok penelitian dasar yang memenuhi standar hasil penelitian.	Pedoman penelitian
	Adanya bukti sosialisasi dokumen tentang kedalaman dan keluasan isi atau materi dalam kelompok penelitian dasar maupun kelompok penelitian terapan.	Dokumen sosialisasi penelitian
Program studi Manajemen harus memiliki kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dapat dilakukan dosen, kelompok dosen maupun mahasiswa di lingkungan Program studi Manajemen	Adanya dokumen yang menjelaskan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian baik untuk kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dapat dilakukan dosen, kelompok dosen maupun mahasiswa di lingkungan Program studi Manajemen	Pedoman penelitian
	Adanya instrument yang mengukur tentang kedalaman dan keluasan isi minimal untuk kelompok penelitian dasar yang	Dokumen Hasil instrumen

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	memenuhi standar hasil penelitian.	
	Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi penelitian dasar dan penelitian terapan.	hasil penelitian tentang kedalaman dan keluasan meliputi materi penelitian dasar & penelitian terapan.
	Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru.	hasil penelitian yg berupa penjelasan atau penemuan utk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru
	Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau dunia industri.	hasil penelitian yg berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan & teknologi yg bermanfaat bagi msykt, dunia usaha, dunia industri
LPPM membentuk kelompok penelitian dosen atau mahasiswa untuk menghasilkan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada <i>body of knowledge</i> (bidang ilmu), pemecahan masalah dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan daya saing dunia usaha dan dunia industri, dan Nasional.	Adanya payung penelitian dasar untuk penelitian yang berkontribusi pada <i>body of knowledge</i> (bidang ilmu).	Renstra Penelitian
	Adanya laporan penelitian dosen yang berisi temuan baru pada bidang ilmu terkait.	hasil laporan penelitian dosen berisi temuan baru dibidang ilmu terkait
	Setiap tahunnya minimal 5 hasil penelitian dosen menciptakan kebaruan pada variabel atau konsep dalam bidang ilmu terkait.	daftar hasil temuan penelitian dosen menciptakan kebaruan minimal 5 hasil penelitian setiap tahun
Setiap melaksanakan penelitian dasar atau penelitian terapan, dosen harus menggunakan prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.	Adanya panduan pelaksanaan penelitian yang menjelaskan prinsip prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.	Pedoman Penelitian
	Pada laporan penelitian harus tergambar prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang	Laporan penelitian
Setiap tahun, program studi harus menetapkan materi pada penelitian tugas akhir mahasiswa dalam bentuk penelitian dasar atau penelitian terapan yang disesuaikan dengan tagihan output dan outcome pada capaian pembelajaran lulusan program studi.	Adanya laporan tugas akhir yang memiliki materi sesuai dengan tagihan output dan outcome pada capaian pembelajaran lulusan program studi.	Daftar tugas akhir mahasiswa
	Adanya instrument penilaian kelayakan materi penelitian tugas akhir mahasiswa sesuai dengan tagihan output dan outcome pada capaian pembelajaran lulusan program studi.	Dokumen instrument penilaian Hasil instrument penilaian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM memastikan bahwa isi penelitian menghindari beberapa hal seperti plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, dan publikasi ganda.	Hasil penelitian telah layak dipublikasikan berdasarkan hasil review	Hasil review penelitian
Ketua LPPM memastikan Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.	Telah ada pedoman yang menyatakan standar proses penelitian di program studi manajemen merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.	Pedoman Penelitian
Ketua LPPM memastikan kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.	Telah ada pedoman tertulis yang menyatakan bahwa kegiatan penelitian di program studi manajemen merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.	Pedoman Penelitian
Proses Penelitian STIE Kasih Bangsa	Proses Penelitian Dosen Program Studi Manajemen adalah sebagai berikut: Pengajuan proposal penelitian, peninjauan proposal penelitian, persetujuan proposal penelitian, pencairan dana dan Pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian, penyerahan laporan penelitian, penyerahan laporan penelitian kepada LPPM, dan publikasi.	Dokumen daftar proposal penelitian Dokumen persetujuan proposal penelitian Dokumen bukti pencairan dana Dokumen laporan penelitian
Pemantauan penelitian Program studi manajemen	Pemantauan dilaksanakan oleh Ketua LPPM mulai minggu ke 11 sejak penandatanganan kontrak hingga akhir penelitian. Pemantauan pelaksanaan penelitian dan mengetahui hambatan hambatan yang dihadapi peneliti, sehingga dapat memberikan saran-saran untuk mengatasinya. Dalam hal terjadi penyimpangan dalam penelitian, akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.	Dokumen hasil pemantauan
Pelaksanaan dan pelaporan penelitian Program studi manajemen	Pelaksana harus menyerahkan laporan akhir penelitian kepada LPPM. Ketentuan laporan penelitian ditetapkan oleh LPPM untuk selanjutnya disosialisasikan kepada peneliti. Hasil penelitian disampaikan kepada pengusul dan	Dokumen hasil laporan akhir penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	dipublikasikan diperpustakaan STIE Kasih Bangsa. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	
Ketua LPPM memastikan kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	Telah ada pedoman yang menyatakan bahwa Kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	Pedoman penelitian
Ketua LPPM memastikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir skripsi, atau tesis harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada standar proses penelitian, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di STIE Kasih Bangsa.	Telah ada pedoman yang menyatakan kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, atau tesis harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada standar proses penelitian, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di STIE Kasih Bangsa .	Pedoman penelitian
Ketua LPPM memastikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.	Telah ada pedoman yang menyatakan bahwa kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.	Pedoman penelitian
LPPM harus meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian setiap tahun.	Adanya program workshop penulisan artikel ilmiah penelitian setiap tahun untuk dosen dan mahasiswa.	Dokumen bukti kegiatan program workshop penulisan Dokumen hasil laporan kegiatan workshop penulisan
Setiap tahun, LPPM harus memantau jumlah dosen yang mempublikasikan hasil kegiatan penelitian pada jurnal ilmiah.	Adanya artikel ilmiah dosen yang diterbitkan pada jurnal ilmiah penelitian nasional dan/atau internasional terindeks.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan
	Minimal 50% hasil penelitian seluruh dosen yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi Ristekdikti.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan
LPPM harus memfasilitasi penerbitan jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa STIE Kasih Bangsa atau non STIE Kasih Bangsa.	Diterbitkannya jurnal ilmiah penelitian dibawah koordinasi LPPM sebanyak 2 kali dalam setahun pada tiap jurnal.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan
	Persentase jumlah artikel dosen yang diterbitkan di jurnal ilmiah penelitian maksimal 50%.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	Jurnal ilmiah penelitian yang dikoordinasikan LPPM mendapatkan akreditasi.	Dokumen daftar penelitian yang diterbitkan
LPPM harus membuat prosedur yang jelas untuk mempublikasikan hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah 2 kali dalam setahun.	Adanya SOP untuk proses publikasi hasil penelitian dosen STIE Kasih Bangsa atau non-STIE Kasih Bangsa.	SOP Publikasi penelitian dosen
LPPM harus menjalin kerjasama pelaksanaan kegiatan penelitian dengan Pemerintah Daerah/DUDI/Instansi lain nasional maupun internasional setiap tahun dengan melibatkan dosen dan mahasiswa.	Adanya <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) pelaksanaan penelitian dengan Pemerintah Daerah/DUDI/Instansi lain nasional maupun internasional.	Dokumen MoU penelitian
	Terlaksananya kegiatan penelitian melalui kerjasama antara LPPM dengan Pemerintah Daerah / DUDI / Instansi lain nasional maupun internasional.	Daftar kegiatan penelitian Dokumen hasil penelitian
	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen minimal 1 orang untuk setiap kegiatan.	Daftar mahasiswa yang terlibat
Setiap tahun, dosen dan mahasiswa harus menghasilkan penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik yang terbebas dari tindakan plagiasi	Adanya Pedoman tentang kaidah dan metode ilmiah baku penelitian untuk dosen dan mahasiswa di Program studi manajemen	Pedoman penelitian
	Dilakukannya sosialisasi Pedoman tentang kaidah dan metode ilmiah baku penelitian bagi dosen dan mahasiswa	Dokumen bukti sosialisai pedoman penelitian
Setiap tahun akademik, Program studi manajemen harus menetapkan besaran SKS tugas akhir mahasiswa berdasarkan standar hasil dan standar isi penelitian untuk setiap jenjang program studi.	Adanya Buku Pedoman Akademik yang mencantumkan besaran SKS untuk tugas akhir dan penelitian mahasiswa yaitu 6 SKS.	Pedoman penelitian
Mahasiswa program sarjana harus memiliki hasil analisis artikel ilmiah dari jurnal nasional terindeks dan/atau jurnal internasional minimal 10 (sepuluh) artikel yang terkait dengan topik penelitian.	Adanya dokumen analisis artikel (literature review) setiap mahasiswa program sarjana.	Pedoman analisis artikel
Dosen serta mahasiswa harus memiliki proposal penelitian dengan state of the art hasil penelitian terdahulu, kebaruan penelitian, dan bebas dari plagiasi setiap tahun.	Adanya dokumen proposal penelitian dosen dan mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor yang sesuai memuat state of the art hasil penelitian terdahulu, kebaruan penelitian, dan bebas dari plagiasi.	pedoman tentang proposal penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa harus mempresentasikan proposal penelitian pada seminar proposal yang dihadiri oleh maksimal 2 orang penguji sesuai bidang ilmu dengan waktu maksimal 60 menit.	Adanya dokumen berita acara, daftar hadir, penilaian proposal, saran perbaikan, dan proposal mahasiswa, serta proposal program sarjana yang telah diperbaiki, baik hardcopy maupun soft copy, terkait pelaksanaan presentasi proposal penelitian secara daring dan luring.	Dokumen BAP, daftar hadir, penilaian proposal
	Adanya SOP penyelesaian tugas akhir, baik secara daring dan luring.	SOP penyelesaian tugas akhir
Dosen dan mahasiswa harus melakukan analisis data penelitian dengan metode analisis data kualitatif dan/atau kuantitatif dengan tepat dan benar.	Adanya hasil analisis data penelitian dengan metode analisis data kualitatif dan atau kuantitatif dengan tepat dan benar.	Dokumen hasil analisis data penelitian
Dosen harus menyerahkan laporan kemajuan setiap penelitian yang didanai sebagai output dokumen monitoring dan evaluasi setiap tahun.	Adanya laporan kemajuan setiap penelitian yang didanai sebagai output dokumen monitoring dan evaluasi setiap tahun.	Hasil laporan kemajuan penelitian Laporan monitoring dan evaluasi per tahun
Mahasiswa harus mengikuti ujian skripsi yang dihadiri oleh 3 orang dosen penguji yang memiliki keahlian relevan untuk waktu ujian maksimal selama 120 menit.	Adanya dokumen berita acara, daftar hadir penguji, lembar penilaian, dan saran perbaikan dari penguji, serta nilai kelulusan minimal B, baik dalam hardcopy maupun softcopy.	BAP, daftar hadir penguji, lembar penilaian, sarana perbaikan dari penguji
LPPM harus mempunyai kriteria penilaian kelayakan proposal, proses penelitian, hasil dan luaran penelitian untuk kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.	Adanya aturan penilaian proposal, proses, dan hasil maupun luaran penelitian dosen dan/atau mahasiswa yang sesuai dengan kelompok penelitian di setiap Program Studi.	buku pedoman tentang penilaian proposal, proses, hasil dan luaran penelitian dosen & mahasiswa
	Adanya instrumen penilaian kelayakan proposal baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.	Instrumen penilaian kelayakan proposal .
	Adanya instrumen penilaian kelayakan proses penelitian yang dilakukan dosen, Baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa	Instrumen penilaian kelayakan proposal .
	Adanya instrumen penilaian kelayakan hasil dan luaran penelitian yang dilakukan dosen baik kelompok penelitian dasar maupun penelitian terapan yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.	dokumen instrumen penilaian kelayakan hasil & luaran penelitian yg dilakukan dosen secara kelompok penelitian maupun penelitian terapan dilakukan dosen & mhs

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	Adanya SOP proses penilaian proposal, proses, hasil maupun luaran penelitian yang dilakukan dosen maupun mahasiswa	SOP proses penilaian proposal, proses, hasil maupun luaran penelitian yg dilakukan dosen & mhs
LPPM menerapkan penilaian proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan kriteria edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian untuk menilai kelayakan usulan, proses, hasil, dan luaran penelitian setiap tahun.	Adanya SOP penilaian proses dan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas peneliti dan kualitas hasil penelitiannya agar memenuhi standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	SOP terkait penilaian proses & hasil penelitian utk meningkatkan kualitas penelitian.
	Adanya instrumen penilaian proses dan hasil penelitian yang digunakan untuk semua peneliti agar memenuhi Standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	dokumen instrumen penilaian proses dan hasil penelitian
	Adanya bukti sosialisasi kriteria dan prosedur penilaian proses dan hasil penelitian yang dijabarkan secara jelas dan dipahami oleh setiap peneliti agar memenuhi standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Dokumen bukti sosialisasi kriteria penilaian
	Instrumen, prosedur penelitian dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan peneliti yang bersangkutan	dokumen instrument prosedur penelitian dan hasil penelitian
LPPM harus mempunyai aturan penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian yang digunakan pada tahap desk evaluation proposal, seminar pembahasan proposal, penetapan penerima hibah penelitian, kontrak penelitian, penilaian kemajuan penelitian, dan pelaporan akhir penelitian setiap tahun.	Adanya aturan (SOP) penilaian usulan penelitian.	SOP Penilaian
	Adanya instrumen penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian di STIE Kasih Bangsa.	Dokumen instrument penilaian
	Adanya dokumen berita acara, penilaian desk evaluation proposal, daftar hadir, saran perbaikan;	dokumen berita acara, penilaian desk evaluation proposal, daftar hadir, saran perbaikan;
	Adanya format laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian.	Laporan Penelitian
	Adanya Surat Keputusan Penetapan penerima hibah penelitian dan kontrak penelitian	SK Penetapan Hibah Penelitian Dokumen kontrak penelitian
	Adanya instrumen penilaian penelitian	instrument penilaian
	Adanya dokumen panduan penelitian mahasiswa.	Pedoman penelitian
	Adanya buku bimbingan atau lembar penilaian yang berisi catatan, koreksi, dan saran pembimbing.	Dokumen lembar penilaian
LPPM harus membentuk tim penilai (reviewer) internal	Adanya aturan (SOP) rekrutmen tim penilai internal.	SOP Rekrutmen tim penilai internal

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
proposai hibah kompetisi penelitian setiap dilaksanakannya seleksi proposai penelitian.	Adanya tim penilai (reviewer) proposai hibah kompetisi kegiatan penelitian yang memiliki prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.	SK Tim penilai
	Adanya bukti penilaian oleh tim Reviewer terhadap proposai penelitian yang akan diberi pendanaan hibah kompetisi	Dokumen bukti penilaian
LPPM harus memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.	LPPM mempunyai pedoman penilaian pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.	Pedoman penilaian pelaksanaan penelitian
	LPPM mempunyai instrumen penilaian pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.	Dokumen instrument penilaian pelaksanaan penelitian
	Setiap tahunnya LPPM mempunyai dokumen hasil penilaian pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian.	Dokumen hasil penilaian pelaksanaan penelitian
LPPM mempunyai aturan internal tentang kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian dasar maupun penelitian terapan yang memenuhi standar hasil, isi maupun proses penelitian.	Ada Panduan Penelitian terkait syarat Peneliti yang tergantung pada skim penelitian.	Pedoman penelitian
	Judul penelitian harus relevan dengan roadmap dari ketua peneliti.	Daftar penelitian
	Peneliti wajib mengikudai kode etik penelitian yang telah ditetapkan.	Kode etik peneliti (pedoman penelitian)
	Jumlah anggota pelaksana sesuai dengan ketentuan LPPM.	Pedoman penelitian
Semua dosen peneliti harus mempunyai road map penelitian dalam jangka waktu minimal 5 tahun dan relevan dengan Rencana Induk Penelitian.	Dosen peneliti harus mempunyai roadmap penelitian yang relevan dengan topik penelitiannya.	Roadmad penelitian
	Anggota peneliti harus dari kelompok penelitian yang sama atau kelompok penelitian yang sejenis dengan road map penelitian yang diajukan.	Pedoman penelitian
	Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu yang dikembangkannya.	Pedoman penelitian
LPPM mempunyai aturan tentang syarat Peneliti (dosen, kelompok dosen dan mahasiswa dalam tugas	Peneliti menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, dan tingkat kerumitan	Pedoman penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
akhir) yang mendapat hibah penelitian.	serta tingkat kedalaman penelitian.	
	Dosen: penelitian harus sesuai dengan kaidah metodologi penelitian dan sesuai dengan bidang keahliannya.	Pedoman penelitian
	Mahasiswa: dapat melakukan penelitian setelah lulus mata kuliah metodologi penelitian.	Pedoman penelitian
	LPPM melakukan penilaian kelayakan administratif dari tim peneliti pada setiap proposal yang diajukan.	Dokumen penilaian kelayakan
Program studi manajemen harus mempunyai dan menetapkan bidang penelitian yang dapat dikembangkan menjadi penelitian tugas akhir mahasiswanya.	program studi manajemen mengembangkan kelompok penelitian yang relevan dengan keilmuan program studi.	Pedoman penelitian
	Adanya bidang penelitian yang ditetapkan program studi untuk penelitian tugas akhir mahasiswanya.	Pedoman penelitian
	program studi manajemen mewajibkan dosennya mempunyai roadmap penelitian yang relevan dengan pengembangan keilmuan program studi.	Roadmap penelitian
	Adanya bukti setiap dosen memperkenalkan roadmap penelitiannya kepada mahasiswa di program studinya.	Dokumen bukti sosialisai roadmap penelitian
	Mahasiswa mengembangkan penelitian yang relevan dengan roadmap penelitian dosen pembimbing utamanya.	Dokumen hasil penelitian
Ketua LPPM memastikan standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.	Telah tersedia pedoman yang menyatakan bahwa Standar sarana dan prasarana penelitian di STIE Kasih Bangsa merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.	Pedoman sarana prasarana penelitian Sop sarana prasarana penelitian
Ketua LPPM memastikan sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas STIE Kasih Bangsa yang digunakan untuk: a. memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi; b. proses pembelajaran; dan c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Telah tersedia sarana dan prasarana penelitian yang merupakan fasilitas STIE Kasih Bangsa yang digunakan untuk: a. memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi; b. proses pembelajaran; dan c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Dokumen list sarana prasarana penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM memastikan sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Untuk menunjang capaian standar isi dan standar proses penelitian yang memenuhi standar hasil penelitian, maka dosen atau kelompok dosen harus melakukan penelitian dengan menggunakan sarana dan prasarana yang layak.	Sarana dan prasarana penelitian telah memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	Dokumen list sarana prasarana penelitian
	Program Studi menyusun daftarsarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian pengembangan keilmuan program studi.	Dokumen list sarana prasarana penelitian
	LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian di setiap kelompok penelitian di setiap program studi atau antar program studi.	Dokumen list sarana prasarana penelitian
	LPPM mempunyai time frame dalam pemenuhan sarana dan prasarana penelitian untuk setiap kelompok penelitian di setiap program studi atau antar program studi.	Dokumen lama waktu penggunaan sarana prasarana
	LPPM melakukan monitoring pemenuhan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian dosen di setiap program studi atau di kelompok penelitian antar program studi.	Dokumen monitoring sarana prasarana penelitian
Ketua program studi manajemen harus memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana laboratorium penelitian untuk kegiatan penelitian pengembangan bidang ilmu di setiap kelompok bidang ilmu atau rumpun bidang ilmu yang terdapat di STIE Kasih Bangsa.	program studi manajemen membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan keilmuan pada program studinya.	Dokumen list sarana prasarana penelitian
	program studi manajemen memfasilitasi pengadaan peralatan penelitian di laboratorium penelitian.	Dokumen list sarana prasarana penelitian
	program studi manajemen menyusun time frame pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi.	Dokumen lama waktu penggunaan sarana prasarana Dokumen list sarana prasarana penelitian
	LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu program studi di setiap program studi atau antar program studi.	Dokumen lama waktu penggunaan sarana prasarana Dokumen list sarana prasarana penelitian
	LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian	Dokumen monitoring sarana prasarana penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	yang terkait dengan bidang ilmu program studi.	
Program studi manajemen harus memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana laboratorium penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran di setiap kelompok bidang ilmu atau rumpun bidang ilmu yang terdapat di STIE Kasih Bangsa.	program studi manajemen membentuk laboratorium penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran	Ketersediaan Laboratorium Penunjang penelitian
	program studi manajemen menyusun time frame pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian pengembangan proses pembelajaran terkait dengan bidang ilmu program studi.	Dokumen waktu penggunaan sarana & prasarana fasilitas penelitian
	LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan pengembangan proses pembelajaran studi di setiap program studi atau antar program studi LPPM mempunyai time frame dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait pengembangan proses pembelajaran yang sesuai bidang ilmu program studi.	Dokumen pengelolaan penetapan sarana & prasarana fasilitas penelitian
	LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan Pengembangan proses pembelajaran bidang ilmu program studi	Dokumen monitoring sarana prasarana penelitian
program studi manajemen harus memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana laboratorium untuk kegiatan penelitian yang berorientasi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu atau kelompok bidang ilmu yang dikembangkan di program studi manajemen.	program studi manajemen menyusun time frame pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian untuk kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Dokumen time frame pengadaan sarana & prasarana setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	LPPM menetapkan daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penelitian untuk kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Dokumen catatan penggunaan untuk time frame pengadaan sarana & prasarana setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
	LPPM melakukan monitoring kelayakan sarana dan prasarana yang memfasilitasi penelitian yang terkait dengan untuk kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Dokumen monitoring kelayakan sarana prasarana penelitian
Program studi manajemen menjamin sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana yang digunakan di penelitian program	Dokumen K3

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
yang digunakan dalam kegiatan penelitian harus memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan terhadap pengguna, masyarakat maupun lingkungan.	studi atau kelompok penelitian antar program studi harus memenuhi standar mutu, standar keselamatan kerja, standar kesehatan, standar kenyamanan dan standar keamanan.	
	Adanya monitoring kelayakan sarana dan prasarana penelitian di setiap program studi atau di kelompok penelitian antar program studi.	Dokumen monitoring kelayakan sarana prasarana penelitian
Program studi manajemen harus memfasilitasi jurnal terakreditasi Arjuna Kemristekdikti sebagai sarana dalam menjunjung etika ilmiah dan budaya mutu penerbitan artikel.	program studi manajemen mengelola dan menerbitkan jurnal sesuai bidang ilmu secara berkala dan memenuhi etika ilmiah dan mutu penerbitan artikel.	Website Jurnal Prodi Manajemen
	LPPM memfasilitasi penerbitan jurnal secara online di program studi manajemen.	Website Jurnal Prodi Manajemen
Ketua LPPM memastikan standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian secara berkala. Ketua LPPM harus menjalankan sistem pengelolaan penelitian yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian yang dilakukan dosen, kelompok dosen, mahasiswa atau kolaborasi keduanya.	program studi manajemen harus mempunyai aturan tentang pengelolaan penelitian dosen dan mahasiswa.	Dokumen aturan pengelolaan penelitian
	Adanya dokumen tentang aturan pengelolaan penelitian dosen dan mahasiswa.	Dokumen aturan pengelolaan penelitian
	Adanya bukti sosialisasi tentang aturan pengelolaan penelitian dosen dan mahasiswa.	Dokumen aturan pengelolaan penelitian Dokumen sosialisasi pengelolaan penelitian
STIE Kasih Bangsa struktur organisasi dalam pengelolaan penelitian sehingga sistem pengelolaan penelitian yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai standar yang ditetapkan sislitabmas	STIE Kasih Bangsa menetapkan Struktur LPPM sebagai Lembaga yang mengelola penelitian.	SOTK
	STIE Kasih Bangsa menetapkan aturan sistem pengelolaan penelitian yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian yang dilakukan dosen, kelompok dosen, mahasiswa atau kolaborasi keduanya.	Pedoman penelitian
STIE Kasih Bangsa mempunyai struktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang memenuhi syarat dalam menjalankan sistem penelitian	STIE Kasih Bangsa mempunyai struktur LPPM sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa.	SK Pembentukan LPPM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
yang layak dalam penemuan ilmu baru, paten, dan/atau publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	STIE Kasih Bangsa menetapkan pusat penelitian dalam struktur LPPM sesuai dengan yang diamanatkan dalam Renstra dan RIP penelitian dan pengabdian masyarakat.	RIP Penelitian
LPPM harus menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan renstra penelitian STIE Kasih Bangsa.	LPPM mempunyai dokumen tentang rencana program penelitian sesuai dengan renstra penelitian STIE Kasih Bangsa setiap tahun LPPM menetapkan target capaian rencana program penelitian sesuai dengan renstra penelitian.	RIP penelitian
	Setiap tahun LPPM menetapkan sasaran mutu program penelitian sesuai dengan renstra penelitian.	RIP penelitian
LPPM harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.	LPPM mempunyai dokumen SOP tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi penelitian dosen dan mahasiswa.	SOP Penelitian
LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen peneliti yang mendapat hibah penelitian di STIE Kasih Bangsa.	Adanya fasilitas penelitian STIE Kasih Bangsa yang dapat digunakan oleh kelompok dosen.	Dokumen list sarana prasarana penelitian
	Adanya aturan penggunaan fasilitas penelitian oleh kelompok dosen peneliti di STIE Kasih Bangsa.	Dokumen penggunaan sarana prasaran penelitian
LPPM harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian.	Adanya instrument pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian.	Dokumen instrument pelaksanaan penelitian
	Adanya bukti pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian setiap tahunnya.	Dokumen bukti pemantauan dan evaluasi penelitian
LPPM harus melakukan diseminasi hasil penelitian yang mendapatkan hibah penelitian.	Adanya aturan diseminasi hasil penelitian kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian.	Dokumen diseminasi hasil penelitian
	Adanya bukti diseminasi hasil penelitian kelompok dosen yang mendapat hibah penelitian setiap tahunnya.	Dokumen bukti diseminasi hasil penelitian
	Adanya syarat pemenuhan diseminasi hasil penelitian untuk mendapatkan hibah penelitian selanjutnya.	Dokumen diseminasi hasil penelitian
LPPM harus memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian,	Adanya kegiatan peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.	Dokumen daftar kegiatan peningkatan kemampuan peneliti

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI). LPPM harus melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.	Adanya kegiatan peningkatan kemampuan peneliti untuk penulisan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi.	Dokumen daftar kegiatan peningkatan kemampuan peneliti Dokumen sertifikat kegiatan peningkatan kemampuan peneliti
	LPPM mempunyai laporan jumlah dan dana yang digunakan untuk penelitian dasar setiap tahunnya.	Dokumen laporan pertanggungjawaban penelitian
	LPPM mempunyai laporan jumlah dan dana yang digunakan untuk penelitian terapan setiap tahunnya.	Dokumen laporan penelitian
	Adanya aturan tentang insentif yang diberikan pada dosen yang mempunyai artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi Adanya bukti penghargaan yang diberikan setiap tahunnya.	Dokumen pedoman penelitian (aturan insentif dan penghargaan)
Program studi manajemen mempunyai rencana strategis penelitian yang selaras dengan rencana strategis STIE Kasih Bangsa.	Adanya dokumen Renstra kegiatan penelitian di STIE Kasih Bangsa.	Renstra penelitian
	Adanya bukti sosialisasi Renstra penelitian STIE Kasih Bangsa kepadaseluruh dosen.	Dokumen bukti sosialisasi renstra penelitian
Program studi manajemen harus menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar.	Adanya aturan tentang kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar.	Pedoman Penelitian
Program studi manajemen harus menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan.	Adanya sasaran mutu setiap kegiatan di LPPM setiap tahunnya.	Outcome dan Output penelitian
	Adanya monitoring dan evaluasi capaian sasaran mutu setiap kegiatan di LPPM setiap tahunnya.	Dokumen capaian sasaran mutu LPPM
Program studi manajemen harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.	Adanya instrumen pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.	Dokumen instrument pemantauan dan evaluasi
	Adanya bukti pemantauan terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.	Dokumen bukti pemantauan penelitian
	Adanya bukti evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian..	Dokumen bukti evaluasi penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Program studi manajemen harus memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Adanya panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Pedoman penelitian
	Adanya bukti sosialisasi panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.	Dokumen bukti sosialisasi pedoman penelitian
	Adanya kegiatan penelitian kerjasama yang dikembangkan sebagai bentuk tindak lanjut MoU kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian atau kampus lain di dalam dan luar negeri.	Dokumen daftar kegiatan Kerjasama penelitian
Program studi manajemen harus melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian.	Adanya dokumen analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian.	Dokumen analisis kebutuhan sarana prasarana penelitian
	Adanya rancangan dalam pemenuhan jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian yang dibutuhkan kelompok dosen peneliti.	Dokumen analisis kebutuhan sarana prasarana penelitian
Program studi manajemen harus menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	Adanya aturan tentang laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	Dokumen laporan kinerja
	Setiap tahun LPPM harus melaporkan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	Dokumen laporan kinerja
Program studi manajemen harus menetapkan pendanaan dan pembiayaan penelitian dasar dan penelitian terapan sesuai dengan renstra dan RIP penelitian.	LPPM menetapkan kriteria pendanaan minimum dan maksimum untuk setiap penelitian dasar yang relevan dengan renstra dan RIP Penelitian.	RIP penelitian
	LPPM menetapkan kriteria pendanaan minimum dan maksimum untuk setiap penelitian terapan yang relevan dengan renstra dan RIP Penelitian.	RIP penelitian
Program studi manajemen wajib menyediakan dana penelitian, untuk kompetisi tingkat internal, yang bersumber dari pemerintah, dan kerja sama dengan lembaga	LPPM memiliki dokumen tentang sumber pendanaan penelitian bagi dosen yang bersumber dari APBN, dan Kerjasama untuk pembiayaan hibah penelitian internal.	RIP penelitian

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
lain baik di dalam maupun di luar negeri.	LPPM setiap tahunnya memiliki dokumen besar dana penelitian dan penerima hibah dana penelitian yang dikompertisikan secara internal STIE Kasih Bangsa.	Rencana Anggaran Dana Penelitian
Program studi manajemen harus menetapkan komponen dan mekanisme pendanaan penelitian kelompok dosen yaitu pembuatan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pelaksanaan pengendalian penelitian, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian, pembuatan pelaporan hasil penelitian, dan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian yang sesuai dengan tata kelola keuangan STIE Kasih Bangsa.	Proposal penelitian yang diajukan kelompok dosen harus mencantumkan besarnya dana untuk pembuatan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pelaksanaan pengendalian penelitian, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian, pembuatan pelaporan hasil penelitian, dan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian.	Dokumen proposal penelitian
	Adanya komponen penilaian kelayakan proposal penelitian terkait pendanaan penelitian.	Dokumen penilaian kelayakan
Program studi manajemen wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian	Adanya pendanaan untuk pembiayaan pelaksanaan penelitian oleh dosen.	Bukti pendanaan penelitian
STIE Kasih Bangsa wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian untuk membiayai peningkatan kapasitas peneliti.	Adanya dana pengelolaan penelitian untuk peningkatan kapasitas peneliti, kualitas proposal dan kualitas publikasi	Bukti pendanaan penelitian

8. C8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM memastikan hasil pengabdian kepada masyarakat adalah: a. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; b.pemanfaatan teknologi tepat guna; c. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau d.bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar, dan meninjaunya secara berkala.	Hasil pengabdian masyarakat memenuhi salah satu dari tiga butir (butir a, b, atau c) yang ditentukan.	Daftar pengabdian Masyarakat Hasil pengabdian masyarakat
Dosen harus menghasilkan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat binaan dengan memanfaatkan keahlian yang relevan dalam setiap kegiatan PkM	Adanya proposal kegiatan PkM yang relevan dengan masalah masyarakat binaan, Adanya bukti fisik pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen, seperti foto, video, dan lain-lain, Adanya laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya masyarakat, Adanya laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang menunjukkan ada kaitannya dengan hasil penelitian dosen sesuai bidang keilmuan.	Daftar PkM Proposal PkM Hasil PkM
Dosen harus menerapkan teknologi tepat guna dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat pada setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan,	Adanya instrumen dan hasil analisis kebutuhan oleh LPPM untuk menentukan masyarakat binaan, Adanya peta teknologi tepat guna yang akan diterapkan pada masyarakat binaan dalam rangka pemecahan masalah sesuai disiplin ilmu dan keahlian dosen, Adanya bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM, Adanya laporan kegiatan PkM dosen	Dokumen instrument PkM Dokumen bukti kegiatan PkM Dokumen laporan PkM
Dosen harus menghasilkan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di setiap kegiatan PkM	Adanya bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dosen untuk kegiatan PkM, Adanya bukti fisik pelaksanaan penerapan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh dosen untuk kegiatan PkM.	Dokumen bahan pengembangan ilmu pengetahuan Dokumen bahan modul pengembangan

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Dosen harus menghasilkan bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar masyarakat di setiap kegiatan Pkm yang dilaksanakan.	Adanya bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar masyarakat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PkM, Adanya bukti pengesahan bahan ajar untuk kegiatan PKM oleh pejabat terkait.	Daftar modul pengembangan ilmu Dokumen hasil bahan modul
Dosen harus menerapkan hasil penelitian yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna pada setiap kegiatan PkM	Adanya proposal kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen, laporan pelaksanaan kegiatan PkM dosen, Adanya bukti fisik hasil penelitian dosen yang akan diabdikan.	Dokumen proposal kegiatan PkM Dokumen laporan pelaksanaan PkM Dokumen bukti kegiatan PkM
Dosen harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat melalui kegiatan PkM setiap tahun	Adanya blue print pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dosen yang dapat diimplementasikan, Adanya hasil ilmu pengetahuan dan teknologi dosen yang dapat diterapkan dalam rangka memberdayakan masyarakat.	Daftar modul pengembangan ilmu Dokumen hasil bahan modul
Dosen harus menerapkan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pada setiap kegiatan PkM.	Adanya teknologi tepat guna yang akan diterapkan dalam rencana kegiatan PkM dan bukti fisik kebermanfaatan teknologi tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat.	
Dosen harus memiliki kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat dunia usaha, dan/atau industri untuk setiap kegiatan PkM	Adanya bukti permohonan pendaftaran KI dari hasil kegiatan PkM oleh dosen, sertifikat KI dari hasil kegiatan PkM oleh dosen, repository dosen yang mendapat KI dari kegiatan PKM.	Dokumen daftar kekayaan intelektual Dokumen permohonan kekayaan intelektual Dokumen sertifikat kekayaan intelektual
Dosen harus menerapkan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat untuk setiap kegiatan PkM	Adanya design teknologi tepat guna yang akan diterapkan dalam rencana kegiatan PkM	Dokumen rencana teknologi untuk kegiatan PkM Dokumen diesign kegiatan PkM
Ketua LPPM harus memiliki road map kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya road map kegiatan PkM dalam bentuk Renstra PkM	Pedoman PkM Roadmap PkM Renstra PkM
Ketua LPPM harus memiliki standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, serta kenyamanan dan keamanan untuk pelaksana, masyarakat, dan lingkungan yang ditinjau setiap tahu	Adanya standar mutu dan kesesuaian implementasi kegiatan PkM dengan standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan serta keamanan untuk pelaksana, masyarakat dan lingkungan	Pedoman PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM harus mengembangkan kelompok kajian materi PkM yang berasal dari hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setiap tahun	Adanya tim dosen yang mengembangkan kajian hasil penelitian dan tim dosen yang mengimplementasikan hasil penelitian dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, dan seni budaya dalam masyarakat	SK Tim Dosen Pengembangan Hasil Penelitian SK Tim Dosen Implementasi hasil Penelitian
Ketua LPPM harus menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal PkM setiap tahun	Diselenggarakannya kegiatan workshop penyusunan proposal PkM bagi dosen dengan melibatkan narasumber nasional secara kontinyu	Dokumen proposal PkM Dokumen LPJ PkM
Ketua LPPM harus menjamin terjadinya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen setiap tahun	Meningkatnya kualitas dan kuantitas proposal PkM dosen yang mendapatkan hibah dari luar	Dokumen proposal kegiatan PkM Dokumen daftar kegiatan PkM
Dosen harus melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan bidang keahliannya dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kapasitas masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat setiap tahun	Laporan pelaksanaan kegiatan PkM dosen yang sesuai dengan standar mutu, dokumentasi pelaksanaan PkM dosen dalam bentuk foto, video, dan lain-lain dan bukti pernyataan dari dosen dan masyarakat bahwa kegiatan PkM telah mempertimbangkan standar mutu	Dokumen proposal kegiatan PkM Dokumen daftar kegiatan PkM
Dosen harus melaksanakan kegiatan PkM secara terarah, terukur, dan terprogram pada setiap kegiatan PkM.	Peraturan dan panduan pelaksanaan PKM bagi dosen program studi manajemen, form penilaian pelaksanaan PkM	Pedoman PkM
Ketua LPPM menetapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi	Menetapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks	Dokumen proposal kegiatan PkM
LPPM melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan PkM dosen yang mendapatkan hibah kompetisi PkM dengan pendanaan dari STIE Kasih Bangsa atau luar STIE Kasih Bangsa setiap tahun	Monitoring pelaksanaan kegiatan PkM dosen yang mendapatkan hibah kompetisi PkM dengan pendanaan dari STIE Kasih Bangsa atau luar STIE Kasih Bangsa setiap tahun	Dokumen kegiatan PkM
LPPM harus memantau jumlah dosen yang mempublikasikan hasil kegiatan PkM pada jurnal ilmiah setiap tahun.	Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil kegiatan PkM pada jurnal ilmiah setiap tahun	Dokumen daftar dosen kegiatan PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM harus menjalin kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM dengan memanfaatkan sumber pendanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dunia usaha/dunia industri setiap tahun dan secara berkelanjutan	MoU pelaksanaan PkM antara LPPM dengan dunia usaha/dunia industri dengan memanfaatkan dana CSR	Dokumen MoU PkM
Kesesuaian relevansi PkM dengan program studi manajemen	1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Dokumen laporan kegiatan PkM Dokumen realisasi kegiatan PkM
Ketua LPPM menetapkan penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur: a. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat; b. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan bebas dari pengaruh subjektivitas; c. akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat; dan d.transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.	Adanya kisi-kisi dan instrumen penilaian proses PkM untuk kriteria edukatif, objektif, akuntabel dan transparan	Dokumen hasil penilaian kegiatan PkM
Ketua LPPM harus membentuk tim penilai (reviewer) proposal hibah kompetisi kegiatan PkM setiap dilaksanakannya seleksi proposal PkM	Adanya tim penilai (reviewer) proposal hibah kompetisi kegiatan PkM yang memiliki prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, bukti penilaian oleh tim reviewer terhadap proposal kegiatan PkM yang akan diberi	SK tim reviewer

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
	pendanaan hibah kompetisi dan adanya SOP penilaian	
Ketua LPPM memastikan penilaian pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil	Ketua LPPM menetapkan kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. tingkat kepuasan masyarakat; b. terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; c. dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; d. terciptanya pengayaan sumberbelajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau e. teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	Dokumen hasil penilaian PkM
Ketua LPPM harus memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan PkM dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses PkM setiap tahun	Adanya pedoman pelaksanaan penilaian proses dan hasil PkM bagi dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar hasil, standar isi dan standar proses pengabdian kepada masyarakat, bukti fisik berupa foto atau video kegiatan masyarakat yang telah mengadopsi pengetahuan dan teknologi hasil pelaksanaan PkM	Pedoman Penelitian dan PkM
Ketua LPPM harus melakukan penilaian proses dan hasil PkM dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil PkM setiap tahun	Adanya bukti monitoring dan evaluasi proses dan hasil kegiatan PkM dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan	Dokumen bukti monitoring dan evaluasi kegiatan PkM
LPPM harus melakukan penilaian dan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat untuk mendapatkan umpan balik dampak dan manfaat pelaksanaan PkM setiap melaksanakan kegiatan	Adanya instrumen untuk pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan PkM, Adanya hasil survei kepuasan masyarakat tentang penerimaan manfaat kegiatan PkM, Adanya hasil analisis dampak manfaat pelaksanaan kegiatan PkM, dan Adanya tindak lanjut.	Dokumen instrument kegiatan PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM dan Program Studi Manajemen harus menetapkan kriteria minimal kemampuan dosen pelaksana kegiatan PkM setiap tahun	Adanya dokumen kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen sebagai pelaksana kegiatan PkM, Adanya daftar hadir peserta kegiatan sosialisasi kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen pelaksana kegiatan PkM, Adanya foto dan/ atau video kegiatan sosialisasi kebijakan tentang kriteria minimal kemampuan dosen pelaksana kegiatan PkM, Adanya sertifikat kemampuan dosen untuk melaksanakan PkM.	Dokumen daftar hadir peserta kegiatan PkM Dokumen bukti dokumentasi kegiatan PkM Dokumen sertifikat kegiatan PkM
Ketua LPPM dan Program Studi Manajemen harus mempertimbangkan kualifikasi akademik dosen dan hasil PkM yang akan dilaksanakan seleksi proposal kegiatan PkM	Adanya pedoman pelaksanaan PkM, Adanya SOP Pelaksanaan PkM	Pedoman PkM SOP Pelaksanaan PkM
Dosen sebagai ketua pelaksana kegiatan PkM minimal harus memiliki pendidikan magister (S2) sesuai dengan bidang ilmunya dan mendapat surat tugas atau Surat Keputusan (SK) dari LPPM, Dekan, atau Koordinator Program Studi yang berlaku selama satu tahun.	Adanya curriculum vitae dosen pada proposal kegiatan PkM dan Adanya surat tugas atau SK pelaksanaan PkM untuk dosen	Dokumen surat tugas/ sk kegiatan PkM
Dosen harus bersinergi dengan dosen lain antarprogram di lingkungan STIE Kasih Bangsa sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan PkM	Adanya kelompok dosen pelaksana PkM antarprogram studi dan adanya kerjasama antar dosen dalam pelaksanaan PkM /semester dibuktikan dengan SK	
Dosen sebagai pelaksana PkM harus melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan stakeholder setempat, untuk penyelesaian masalah sesuai dengan urutan prioritas dan kearifan lokal untuk setiap kegiatan PkM.	Adanya kelompok dosen pelaksana PkM yang melakukan kegiatan FGD dengan stakeholder, Adanya daftar hadir peserta kegiatan FGD, Adanya proposal kegiatan PkM yang diusulkan oleh dosen sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan FGD	Dokumen daftar hadir kegiatan PkM Daftar proposal kegiatan PkM
Ketua LPPM harus menetapkan kewenangan ketua dan anggota dalam kelompok PkM setiap melaksanakan kegiatan PkM. yang sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh institusi dan pejabat berwenang	Adanya dokumen kebijakan tentang kewenangan ketua dan anggota dalam kelompok PkM	Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (jobdesc ketua dan anggota)

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM harus menandatangani kontrak kerjasama dengan pihak lain yang berhubungan dan mendukung kegiatan PkM yang berlaku minimal satu semester untuk setiap pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan melalui kerjasama	Adanya peta pihak-pihak yang dapat diikutsertakan dalam kerjasama pelaksanaan kegiatan PkM dan Adanya tata kerjasama yang dilandasi aturan yang jelas dan dibuktikan dengan surat kontrak kerjasama antar lembaga	Dokumen kontrak Kerjasama kegiatan PkM
Ketua STIE Kasih Bangsa harus memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana yang mudah diakses setiap pelaksana PkM dan memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan minimal untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat, berupa fasilitas yang dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.	Adanya sarana dan prasarana dan mudah diakses yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan PkM, Adanya daftar pengguna sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan PkM, Ada bukti kontrol kualitas sarana dan prasarana memenuhi standar kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, Adanya intruksi kerja yang mengatur penggunaan sarana dan prasarana yang disediakan	Dokumen fasilitas sarana prasarana kegiatan PkM Dokumen daftar pengguna kegiatan PkM Form control kualitas sarana prasarana kegiatan PkM
LPPM harus menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan PkM setiap tahun	Adanya kebijakan tentang kriteria minimal sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM, Adanya kegiatan sosialisasi kebijakan tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM oleh Program Studi, Partisipasi dosen dalam kegiatan sosialisasi sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat	Dokumen sosialisasi kegiatan PkM Dokumen daftar hadir
Ketua LPPM harus membuat dan menetapkan standar minimal yang akan dijadikan acuan pada setiap kegiatan PkM, yang mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa	Adanya dokumen standar minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa dan disosialisasi standar minimal kepada dosen	SOP Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi PkM
Ketua LPPM harus menetapkan uraian tugas pokok dan fungsi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PkM) yang dijadikan acuan untuk mengelola, memantau, dan mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa.	Adanya dokumen uraian tugas pokok dan fungsi Pusat PkM	Dokumen tupoksi kegiatan PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
Ketua LPPM harus menyusun dan mengembangkan rencana program PkM sesuai dengan Renstra PkM setiap tahun.	Adanya dokumen rencana program PkM	Dokumen timeline kegiatan PkM
Ketua LPPM harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal yang akan dijadikan acuan dalam penjaminan mutu setiap kegiatan PkM	Adanya dokumen peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PkM	Dokumen Pedoman PkM
Ketua LPPM harus melaksanakan pemantauan (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM untuk mengetahui tingkat capaian kegiatan setiap tahun	Ada instrumen monitoring dan laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Dokumen hasil monitoring kegiatan PkM
Ketua LPPM harus melakukan diseminasi hasil PkM dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, atau bentuk diseminasi lainnya setiap tahun	Dilaksanakannya kegiatan seminar hasil pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan/atau mahasiswa dan Adanya prosiding kegiatan PkM yang memiliki ISSN dan e-ISSN	Dokumen proposal kegiatan PkM Dokumen hasil laporan kegiatan PkM
Ketua LPPM harus memberikan penghargaan kepada pelaksana PkM yang berprestasi setiap tahun	Adanya tim penyeleksi pelaksana kegiatan PkM berprestasi, Adanya instrumen pemilihan pelaksana kegiatan PkM berprestasi, Adanya bukti fisik berupa foto dan/atau video pemberian penghargaan kepada pelaksana kegiatan PkM berprestasi	Daftar pelaksana kegiatan PkM Dokumen foto/video kegiatan PkM Dokumen instrument penilaian kegiatan PkM
Ketua LPPM harus melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana kegiatan PkM setiap tahun	Adanya dokumen hasil analisis kebutuhan yang menyangkut jenis, spesifikasi sarana dan prasarana PkM	Dokumen hasil analisis sarana prasarana PkM
Ketua LPPM harus menyusun laporan kegiatan PkM yang dikelolanya setiap tahun	Adanya dokumen laporan kegiatan PkM oleh Pusat PkM	Dokumen laporan kegiatan PkM
Ketua LPPM harus menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi PkM dalam menjalankan program PkM setiap tahun	Adanya monitoring evaluasi dan tindak lanjut pengelolaan lembaga atau fungsi PkM, Adanya audit internal pengelolaan lembaga atau fungsi PkM Ada bukti pelaksanaan tindakan korektif dari hasil audit dan bukti tidak terdapat penyimpangan pada standar pengelolaan dan SOP.	Dokumen laporan hasil monitoring, evaluasi, tindak lanjut kegiatan PkM Dokumen bukti audit internal pengelolaan kegiatan PkM
LPPM harus mengirimkan proposal kegiatan PkM dosen pada hibah kompetisi dari luar STIE Kasih Bangsa dan minimal ada yang dibiayai pada setiap skim kegiatan setiap tahun	Adanya bukti satu kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen dibiayai oleh hibah kompetisi dari luar, seperti hibah dari Kemenristekdikti, untuk setiap skim	Dokumen proposal PkM

Pernyataan Standar	Indikator	Dokumen
LPPM harus menetapkan kriteria minimal tentang pendanaan yang diusulkan dalam proposal kegiatan PkM setiap tahun	Adanya aturan tentang besaran minimal pendanaan yang diusulkan dalam proposal kegiatan PkM dan Adanya SOP pencairan dana kegiatan PkM untuk dosen dan mahasiswa sesuai dengan proposal PkM.	Pedoman PkM Dokumen anggaran kegiatan PkM
Ketua LPPM harus mengalokasikan dana pada anggaran LPPM untuk pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen dan/atau mahasiswa setiap tahun	Adanya alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan PkM dosen dan/ atau mahasiswa	Dokumen bukti penggunaan dana kegiatan PkM Dokumen dana anggaran pengabdian

B. Hasil Pemeriksaan

Dari hasil pemeriksaan dokumen yang diidentifikasi berdasarkan masing-masing indikator terdapat perbedaan antara kondisi yang ditemukan belum sesuai dengan pencapaian penilaian. Hasil pemeriksaan yang belum memenuhi pencapaian penilaian pada masing-masing indikator menjadi suatu temuan. Temuan tersebut dapat di lihat sebagai berikut:

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Butir Referensi	Temuan
A.	TATA KELOLA, TATA PAMONG DAN KERJASAMA		
	1.4. Penjaminan Mutu	2.4.05.01	STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen belum memiliki peringkat akreditasi baik namun ditahun 2023 akan memperbaiki secara bertahap untuk mencapai target akreditasi unggul.
		2.4.09.01	STIE Kasih Bangsa belum melakukan standar mutu internasional yg ditentukan oleh SN-Dikti dan BAN-PT.
B.	KEMAHASISWAAN		
1.	3.1.Standar Layanan Mahasiswa	3.1.05.01	Program Studi Manajemen belum melakukan penyediaan pembinaan & pengembangan penalaran & kreativitas bagi mahasiswa berbagai kegiatan ilmiah (lokakarya umum, lokakarya ilmiah).
		3.1.05.02	Program Studi Manajemen dibidang kemahasiswaan belum membuat pemetaan kegiatan akademik dan jadwal.
		3.1.05.03	Program Studi Manajemen belum membuat pedoman kegiatan (seminar, mahasiswa prestasi, PkM, kepemimpinan, perkuliahan umum
		3.1.07.01	Program Studi Manajemen belum memiliki pedoman pembinaan & pendampingan, SOP pembinaan & pendampingan, SK Pembinaan & Pendampingan UKM
		3.1.13.01	Program Studi Manajemen dibidang kemahasiswaan belum membuat pemetaan kegiatan pembinaan spiritual & keagamaan. Program Studi Manajemen dibidang kemahasiswaan belum membuat LPJ kegiatan pembinaan dan pengembangan mental spiritual kebangsaaan
		3.1.14.01	Program Studi Manajemen dibidang kemahasiswaan sudah melakukan kegiatan bebas narkoba namun tidak dilengkapi dengan proposal kegiatan penyuluhan & tes urin.
		3.1.15.01	Program Studi Manajemen dibidang kemahasiswaan belum membuat: 1. pemetaan pelayanan bimbingan karir & informasi kerja, 2.

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Butir Referensi	Temuan
C.	3.2. Standar Penerimaan Mahasiswa	3.1.15.02	SK bimbingan karir & informasi blm dibuat, 3. program terjadwal & informasi, 4 kebijakan formal.
		3.1.16.01	Program Studi Manajemen dibidang kemahasiswaan belum memiliki program layanan karir, informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan
		3.1.16.02	Program Studi Manajemen belum membuat pedoman jaminan kemahasiswaan (terdapat dalam 5 aspek)
	3.3. Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan	3.2.05.02	Program Studi Manajemen dibidang Kemahasiswaan belum membuat pemetaan dan jadwal PMB setiap tahunan
		3.2.06.03	Program Studi Manajemen belum membuat pedoman dan SOP pemasaran.
		3.3.01.05	Program Studi Manajemen belum membuat SOP Alumni
	PENDIDIKAN	3.3.02.01	Program Studi Manajemen Dibidang kemahasiswaan belum melakukan kegiatan penelusuran lanjutan setiap 6 bln setelah kelulusan mahasiswa & dilakukan kembali setiap 3 thn dr kelulusan.
		3.3.03.01	Program Studi Manajemen dibidang kemahasiswaan sudah membuat timeline namun belum di tanda tangan (mengetahui & disetujui). STIE Kasih Bangsa dibidang kemahasiswaan belum membuat sosialisasi pengembangan karir dan program kegiatan persiapan yang diberikan Organisasi Alumni Program Studi Manajemen belum memiliki AD & ART organisasi alumni.
	6.5. Standar Dosen & Tenaga Kependidikan	6.5.08.01	Ketua Program Studi Manajemen perlu meningkatkan kualitas dosen berupa pencapaian: a. menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, b. menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, c. memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional.
	6.6. Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	6.6.04.01	Akademik belum membuat daftar lisensi secara keseluruhan yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa dengan dilengkapi berupa dokumen pendukung atas masing-masing lisensi yang dimiliki.
	6.7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	6.7.07.01	Program Studi dalam pengkajian & pengembangan sesuai pasal 39 PERMEN 44 Tahun 2015 belum

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Butir Referensi	Temuan
D	6.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran	6.8.01.01	memperoleh penilaian sangat baik. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi dan asosiasi bidang ilmu, agar kurikulum prodi sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna lulusan belum terlaksana Belum semua mata kuliah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketua Program Studi Manajemen belum membuat RAB Akademik yang di klasifikasikan berdasarkan perencanaan, penerimaan, pengalokasian dana, laporan hasil monitoring evaluasi & audit.
		6.8.02.01	Ketua Program Studi Manajemen belum membuat RAB Akademik yang di klasifikasikan berdasarkan perencanaan, penerimaan, pengalokasian dana, laporan hasil monitoring evaluasi & audit.
		6.8.03.01	Program Studi belum membuat peta anggaran terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpas dan sdm.
		6.8.04.01	Program Studi belum memiliki SOP kebijakan atau pedoman penggalangan dana. Program Studi belum memiliki SOP terkait penggalangan dana
		6.8.05.01	Akademik belum pernah kerjasama atas pemanfaatan dosen utk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian. Akademik belum pernah melakukan penghimpunan dana abadi dr alumni.
	PENELITIAN		
	7.4 Standar Penilaian Penelitian	7.4.1.1	Belum adanya keterlibatan industri dalam pelaksanaan penelitian
		7.4.2.1	Prodi belum memiliki peta jalan dan renstra penelitian; Prodi belum melakukan monev peta jalan penelitian
	7.5 Standar Peneliti	7.5.1.1	Belum adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan
	7.7 Standar Pengelolaan Penelitian	7.7.4.1	Belum adanya form penilaian hasil penelitian mahasiswa yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan di Program studi Manajemen
		7.11.1.1	Belum adanya instrument yang mengukur tentang kedalaman dan keluasan isi minimal untuk kelompok penelitian dasar yang memenuhi standar hasil penelitian.
		7.19.1.1	Belum adanya dokumen persetujuan proposal penelitian Belum adanya dokumen bukti pencairan dana

No	Standar Penjaminan Mutu Internal	Butir Referensi	Temuan
E	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	7.20.1.2	Belum adanya dokumen laporan penelitian Dana penelitian masih bersumber dari dana internal STIE Kasih Bangsa
		7.41.1.1	Belum adanya SOP Rekrutmen Tim Penilaian Internal
		7.41.1.2	Belum adanya dokumen aturan pengelolaan penelitian
	8.1 Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	8.1.1.1	Belum adanya SOP dan Tupoksi kegiatan PKM
	8.3 Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	8.3.1.1	Belum adanya proposal kegiatan PKM
	8.4 Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	8.4.1.2	Belum adanya instrument pelaksanaan PKM
		8.4.1.1	Belum adanya tim review PKM
	8.5 Standar Mutu Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	8.5.1.2	Belum adanya dokumen bahan modul pengembangan
	8.7 Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	8.7.1.1	Belum adanya dokumen permohonan pengajuan HKI
		8.7.2.2	Belum adanya tim dosen pengembangan kelompok kajian materi PKM

C. Nilai Hasil Pemeriksaan

No.	Standar	Jumlah Standar	Indikator	Indikator sudah dijalankan	Indikator belum dijalankan
1	VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	8	12	12	-
	- Visi, Misi, Tujuan, Strategi	8	12	12	-
2	TATA KELOLA, TATA PAMONG DAN KERJA SAMA	27	30	28	2
	- Tata Pamong	5	5	5	-
	- Kepemimpinan	4	4	4	-
	- Tata Kelola	4	4	4	-
	- Peminjaman Mutu	10	10	8	2
	- Kerja Sama	4	7	7	-
3	MAHASISWA	26	77	62	15
	- Standar Layanan Mahasiswa	16	33	23	10
	- Standar Penerimaan Mahasiswa Baru	7	28	26	2
	- Standar Lulusan dan Penelusuran Lulusan	3	16	13	3

No.	Standar	Jumlah Standar	Indikator	Indikator sudah dijalankan	Indikator belum dijalankan
4	SUMBER DAYA MANUSIA	19	36	36	-
	- Standar Sumber Daya Manusia	9	20	20	-
	- Standar Kesejahteraan	10	16	16	-
5	KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	16	25	24	1
	- Standar Keuangan	10	19	19	-
	- Standar Kesejahteraan	6	6	5	1
6	PENDIDIKAN	86	107	100	7
	- Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	9	13	13	-
	- Standar Pembelajaran (SIP)	6	11	11	-
	- Standar Proses Pembelajaran (SPP)	18	19	19	-
	- Standar Nilai Pembelajaran (SNP)	22	25	25	-
	- Standar Dosen & Tenaga Kependidikan (SDTK)	12	14	13	1
	- Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran (SSPP)	5	9	8	1
	- Standar Pengelolaan Pembelajaran (SPLP)	8	10	10	-
	- Standar Biaya Pembelajaran (SBP)	6	6	1	5
7	PENELITIAN	80	203	203	-
	- Standar Hasil Penelitian	10	29	29	-
	- Standar Isi Penelitian	6	21	21	-
	- Standar Proses Penelitian	21	29	29	-
	- Standar Penilaian Penelitian	6	24	24	-
	- Standar Peneliti	6	18	18	-
	- Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	9	27	27	-
	- Standar Pengelolaan Penelitian	17	38	38	-
	- Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	5	17	17	-
8	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	51	51	51	-
	- Standar Hasil Pengabdian Masyarakat	5	5	5	-
	- Standar Isi Pengabdian Masyarakat	6	6	6	-
	- Standar Proses Pengabdian Masyarakat	12	12	12	-
	- Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat	6	6	6	-
	- Standar Mutu Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	7	7	7	-
	- Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	2	2	2	-
	- Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	10	10	10	-
	- Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kepada Masyarakat	3	3	3	-
9	LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	-	-	-	-
	- Standar Proses Pengabdian Masyarakat	-	-	-	-
	- Standar Proses Pengabdian Masyarakat	-	-	-	-
	- Standar Proses Pengabdian Masyarakat	-	-	-	-

BAB V
TINDAK LANJUT TEMUAN DAN
TEMUAN YANG TIDAK DAPAT DITINDAK LANJUTI

A. Tindak Lanjut Temuan Yang Dapat Ditindaklanjuti

Butir Referensi	Temuan	Tidak Lanjut Temuan	Penanggungjawab
3.00	KEMAHASISWAAN		
3.1.00.00	STANDAR LAYANAN KEMAHASISWAAN		
3.1.05.01	Belum melakukan penyediaan pembinaan & pengembangan penalaran & kreativitas bagi mahasiswa berbagai kegiatan ilmiah (lokakarya umum, lokakarya ilmiah).	Pembinaan dan pengembangan penalaran dan kreativitas dilaksanakan oleh UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)	Ketua Program Studi
3.1.05.03	Belum membuat pedoman kegiatan (seminar, mahasiswa prestasi, PkM, kepemimpinan, perkuliahan umum)	Akan dilakukan penyusunan pedoman kegiatan	Ketua Program Studi
3.1.07.01	Belum memiliki pedoman pembinaan & pendampingan, SOP pembinaan & pendampingan, SK Pembinaan & Pendampingan UKM.	Akan dilakukan penyusunan pedoman kegiatan	Ketua Program Studi
3.1.13.01	Belum membuat pemetaan kegiatan pembinaan spiritual & keagamaan.	Kegiatan pembinaan spiritual dan keagamaan telah dilakukan melalui kegiatan UKM	Ketua Program Studi
3.1.15.01	Belum membuat: 1. pemetaan pelayanan bimbingan karir & informasi kerja, 2. SK bimbingan karir & informasi belum dibuat, 3. program terjadwal & informasi, 4 kebijakan formal.	Belum adanya pemetaan dan jadwal bimbingan karir namun telah menginformasikan lowongan pekerjaan melalui website	Ketua Program Studi
3.1.15.02	Belum memiliki program layanan karir, informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.	Layanan karir tergabung dalam program kemahasiswaan	Ketua Program Studi
3.1.16.01	STIE Kasih Bangsa belum membuat pedoman jaminan kemahasiswaan (terdapat dalam 5 aspek).	Akan disusun pedoman jaminan kemahasiswaan	Ketua Program Studi
3.1.16.02	Belum membuat laporan tahunan keseluruhan tentang pelayanan kemahasiswaan.	Laporan pertanggung jawaban setiap kegiatan akan dirangkum menjadi laporan tahunan	Ketua Program Studi
3.2.00.00	STANDAR PENERIMAAN MAHASISWA BARU		
3.2.06.03	Belum membuat pedoman dan SOP pemasaran.	Akan disusun SOP pemasaran	Ketua Program Studi
3.3.00.00	STANDAR LULUSAN DAN PENELUSURAN LULUSAN		
3.3.01.05	Belum memiliki SOP terkait Pengelolaan Alumni	Disusun tim pengelolaan alumni	Ketua Program Studi

Butir Referensi	Temuan	Tidak Lanjut Temuan	Penanggungjawab
3.3.03.0	Organisasi Alumni STIE Kasih Bangsa belum memiliki AD & ART organisasi alumni	Menyusun Tupoksi organisasi alumni	Ketua Program Studi
6.00	PENDIDIKAN		
6.5.00	STANDAR DOSEN & TENAGA KEPENDIDIKAN		
	Belum meningkatkan kualitas dosen berupa pencapaian: a. menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, b. menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, c. memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional.	Perencanaan kualitas dosen	Ketua Program Studi
	Presentase pendidik yang memiliki sertifikat kompetensi atas keilmuan/keterampilan yang dimiliki tingkat nasional < 10%		
6.6.00.00	STANDAR SARANA & PRASARANA PEMBELAJARAN		
6.6.04.01	Akademik belum membuat daftar lisensi secara keseluruhan yang dimiliki oleh program studi manajemen dengan dilengkapi berupa dokumen pendukung atas masing-masing lisensi yang dimiliki.	Telah dibuat daftar lisensi	Ketua Program Studi
6.7.00.00	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
6.7.07.01	Program Studi dalam pengkajian & pengembangan sesuai pasal 39 PERMEN 44 Tahun 2015 belum memperoleh penilaian sangat baik.	Pengkajian dan pengembangan pengelolaan pembelajaran memperoleh nilai sangat baik di tahun 2024	Ketua Program Studi
6.7.07.02	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi dan asosiasi bidang ilmu, agar kurikulum prodi sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pengguna lulusan belum terlaksana	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen tetap. Dosen tetap program studi manajemen 90% adalah praktisi dan dianggap sebagai pakar dibidang ilmu tersebut	Ketua Program Studi
6.7.07.03	Belum semua mata kuliah mengadopsi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Integrasi matakuliah dengan hasil penelitian dan PkM disusun di RPS	Ketua Program Studi
6.8.00.00	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN		
6.8.01.01	Ketua Program Studi belum membuat RAB Akademik yang di klasifikasikan berdasarkan perencanaan, penerimaan, pengalokasian dana, laporan hasil monitoring evaluasi & audit.	RAB Belum dimiliki Program Studi masih secara institusi	Ketua Program Studi
6.8.03.01	Program Studi belum membuat peta anggaran terkait penyediaan, perawatan, pengembangan sarpas dan sdm.	Akan disusun peta anggaran terkait pengembangan sarpras dan sdm	Ketua Program Studi
6.8.04.01	Program Studi belum memiliki SOP kebijakan	Dana eksternal masih	Ketua Program Studi

Butir Referensi	Temuan	Tidak Lanjut Temuan	Penanggungjawab
	atau pedoman penggalangan dana.	bersumber dari beasiswa eksternal, sehingga perlu disusun pedoman penggalangan dana selain beasiswa	
6.8.05.01	Akademik belum pernah kerjasama atas pemanfaatan dosen untuk mendapatkan dana dari jasa layanan profesi atau keahlian.	Peningkatan kualitas dosen sesuai bidang ilmu	Ketua Program Studi
7.00	PENELITIAN		
7.4.1.1	Belum adanya keterlibatan industri dalam pelaksanaan penelitian	Merencanakan kerjasama penelitian dengan industri sesuai dengan MoU	Ketua LPPM
7.4.2.1	Prodi belum memiliki peta jalan dan renstra penelitian; Prodi belum melakukan monev peta jalan penelitian	Menyusun peta jalan dan renstra penelitian program studi	Ketua Program Studi
7.5.1.1	Belum adanya kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan	SK kelompok dosen peneliti	Ketua LPPM
7.7.4.1	Belum adanya form penilaian hasil penelitian mahasiswa yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan di Program studi Manajemen	Form penilaian hasil penelitian berlandaskan hasil penilaian sidang skripsi dan bukti layak sidang	Ketua LPPM
7.11.1.1	Belum adanya instrument yang mengukur tentang kedalaman dan keluasan isi minimal untuk kelompok penelitian dasar yang memenuhi standar hasil penelitian.	LPPM menyusun instrument kedalaman dan keluasan isi sesuai standar hasil penelitian	Ketua LPPM
7.19.1.1	Belum adanya dokumen persetujuan proposal penelitian Belum adanya dokumen bukti pencairan dana Belum adanya dokumen laporan penelitian	Lembar Pengesahan penelitian	Ketua LPPM
7.20.1.2	Dana penelitian masih bersumber dari dana internal STIE Kasih Bangsa	Penjadwalan peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian untuk memperoleh hibah	Ketua LPPM
7.41.1.1	Belum adanya SOP Rekrutmen Tim Penilaian Internal	SOP rekrutmen	Ketua LPPM
7.41.1.2	Belum adanya dokumen aturan pengelolaan penelitian	Hanya terdapat standar pengelolaan penelitian sehingga diperlukan pedoman pengelolaan penelitian	Ketua LPPM
8.00	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
8.1.1.1	Belum adanya SOP dan Tupoksi kegiatan PKM	Hanya memiliki pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga akan ditambahkan Tupoksi	Ketua LPPM
8.3.1.1	Belum adanya proposal kegiatan PKM	Hanya terdapat proposal kegiatan E-seminar	Ketua LPPM

Butir Referensi	Temuan	Tidak Lanjut Temuan	Penanggungjawab
8.4.1.2	Belum adanya instrument pelaksanaan PKM	Akan disusun pelaksanaan PKM	Ketua LPPM
8.5.1.2	Belum adanya dokumen bahan modul pengembangan	Akan dimasukkan kedalam rencana kerja bahwa setiap dosen diharapkan dapat menyusun 1 modul/ tahun	Ketua LPPM
8.7.1.1	Belum adanya dokumen permohonan pengajuan HKI	Belum ada pengajuan HKI di tahun 2020	Ketua LPPM
8.7.2.2	Belum adanya tim dosen pengembangan kelompok kajian materi PKM	Akan disusun SK Tim dosen pengembangan kelompok kajian PKM	Ketua LPPM
8.4.1.1	Belum adanya tim review PKM	LPPM membentuk TIM Review	Ketua LPPM

B. Temuan Yang Tidak Dapat Ditindak Lanjuti

Butir Referensi	Temuan	Penanggungjawab
2.4.05.01	Belum memiliki peringkat akreditasi baik namun ditahun 2023 akan memperbaiki secara bertahap utk mencapai target akreditasi unggul.	Ketua Program Studi
2.4.09.01	Belum melakukan standar mutu internasional yg ditentukan oleh SN-Dikti dan BAN-PT.	Ketua Program Studi
3.1.14.01	Belum melakukan kegiatan bebas narkoba karena tahun 2021 PKKMB dilaksanakan secara online	Ketua Program Studi
7.3.1.1.01	Belum adanya dokumen hasil pemantauan penelitian	Ketua LPPM
7.3.1.2.01	Belum adanya dokumen bukti pemantauan dan evaluasi penelitian	Ketua LPPM
7.3.1.2.02	Belum adanya dokumen desiminasi hasil penelitian	Ketua LPPM
8.3.1.1.01	Belum adanya bukti monitoring dan evaluasi kegiatan PKM	Ketua LPPM

BAB VI

REKOMENDASI HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Pada tahun akademik 2021/2022 kegiatan di Program Studi Manajemen dilaksanakan secara daring terhitung bulan maret dikarenakan virus Covid-19 yang telah memasuki Indonesia sehingga banyak kegiatan di Program Studi Manajemen dilakukan secara daring (online). Virus covid-19 mewabah sejak akhir tahun 2019 di negara asalnya di Kota Wuhan, China dan mulai mewabah ke seluruh belahan dunia dan ke Indonesia sekitar awal Tahun 2020. Hingga saat ini segala aturan dan peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah pusat termasuk salah satunya adalah imbauan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci yang kemudian diperkuat oleh aturan pemerintah daerah dengan keluarnya Keputusan Gubernur Nomor 380 Tahun 2020 tentang pemberlakuan PSBB dalam Penanganan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta dan Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan PSBB Dalam Penanganan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta, lalu yang terbaru adalah Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19 yang disampaikan oleh Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim yang melarang seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia menyelenggarakan kegiatan perkuliahan di dalam kelas atau tatap muka di kampus dan mewajibkan menggantinya dengan perkuliahan secara online/daring. Sehubungan dengan seluruh aturan tersebut di atas maka jajaran manajemen STIE Kasih Bangsa memutuskan perkuliahan dilakukan secara online/ daring dari tempat kediaman masing-masing, baik itu dosen maupun mahasiswa. Selain alasan kesehatan dan keamanan seluruh dosen dan mahasiswa, keputusan dilakukannya perkuliahan secara online/ daring di Program Studi Manajemen juga untuk menjamin kegiatan perkuliahan tetap berjalan dan tepat waktu sesuai dengan kalender akademik Program Studi Manajemen meskipun dalam situasi pembatasan aktivitas akibat pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan kepada Program Studi Manajemen terkait pelaksanaan Standar yang telah ditetapkan maka menghasilkan hal sebagai berikut:

1. Program Studi Manajemen telah melakukan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai Program Studi Manajemen dengan cukup baik diberbagai kegiatan, baik kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan akademik dan telah ada pelaksanaan survey pemahaman VMTS.
2. Program Studi Manajemen berupaya untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi agar dapat memperoleh peringkat akreditasi baik namun terkendala karena adanya Pandemi Covid-19 sehingga perlu diatur ulang untuk pengajuan reakreditasi.
3. Kegiatan kemahasiswaan di Program Studi Manajemen belum dilaksanakan secara maksimal masih berfokus kepada 2 kegiatan yaitu magang dan pelaksanaan Webinar sehingga perlu adanya variasi kegiatan kemahasiswaan dibidang penalaran dan kreativitas. Belum semua kegiatan yang

diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen terdokumentasi dengan baik melalui tulisan maupun audio/video.

4. Masih rendah prestasi mahasiswa di tingkat lokal, nasional dan internasional.
5. Program Studi Manajemen telah memiliki portofolio dalam pengelolaan dosen yang terecord dalam Sistem Informasi Terintegrasi (SISTER), namun berdasarkan hasil peninjauan dilapangan perlu adanya peningkatan kompetensi dosen baik akademik dan non akademik, perlu dilakukan monitoring untuk perhitungan angka kredit dosen sehingga dapat dilakukan usulan kenaikan jabatan fungsional akademik
6. Program Studi Manajemen telah melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dengan cukup baik terbukti bahwa Program Studi Manajemen mendapat kepercayaan dari LLDIKTI Wilayah III untuk menjadi mitra dalam bantuan UKT/SPP bagi mahasiswa terdampak Covid-19. Inovasi pembelajaran telah dilakukan dengan melaksanakan integrasi pembelajaran dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui penyelenggaraan webinar nasional namun untuk kegiatan penelitian masih belum terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dosen Program Studi Manajemen juga belum menghasilkan modul pembelajaran sehingga perlu adanya penguatan keterampilan bagi dosen dibidang penulisan.
7. Program Studi Manajemen telah melakukan kajian kurikulum yang menghasilkan adanya penguatan pemahaman dibidang kewirausahaan melalui matakuliah Inkubasi Bisnis bagi mahasiswa angkatan 2018 – 2020.
8. LPPM perlu menyusun sistem monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa target kuantitas dan kealitas penelitian maupun pengabdian Masyarakat dapat tercapai. LPPM belum memiliki Tim Review untuk kegiatan penelitian, publikasi jurnal dan pengabdian kepada Masyarakat, hal ini dikarenakan belum adanya dosen yang memiliki sertifikasi terkait kompetensi penulisan ataupun pengolahan data. LPPM belum memiliki SOP dalam kegiatan perencanaan, pengelolaan, monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan penelitian dan publikasi yang dilakukan masih terbatas pada publikasi internal.